



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD
NEGERI 200510 GOTI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TUKMAIDA SIREGAR

NIM. 18 205 000 88

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTU
MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V SD NEGERI 200510 GOTI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TUKMAIDA SIREGAR

NIM. 18 205 00088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU AMDRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

PADANGSIDIMPUAN

2022



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DIKELAS V SD
NEGERI 200510 GOTI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

TUKMAIDA SIREGAR

NIM. 18 205 000 88



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.

NIP.19710424 199903 1 004

Syafrilianto, M. Pd

NIP. 19870402 201801 1 001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Tukmaida Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Tukmaida Siregar** yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Syafrillianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



Tukmaida Siregar

NIM. 18 205 00088

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tukmaida Siregar
NIM : 18 205 00088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpun**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 5 Desember 2022





: Pernyataan



Tukmaida Siregar
NIM. 18 205 00088

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : TUKMAIDA SIREGAR
NIM : 18 205 00088
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 200510 GOTI PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
2.	<u>Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Magdalena, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 19 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 81,75/A
IPK :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan
Nama : Tukmaida Siregar
NIM : 18 205 00088
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, November 2022
Dekan

Dr. Lenia Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Tukmaida siregar
NIM : 1820500088
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, sehingga hasil belajar perlu ditingkatkan. Penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas dan hasil belajarsiswa meningkat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantu media gambar.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan yang berjumlah 28 siswa. Penelitian Tindakan Kelas initerdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisisdeskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 39,2% dan nilai rata-rata kelaspa 61,96. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 63,92 (14 siswa) dengan persentase 50%. Kemudian padapertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 70 (18 siswa) dengan persentase 64,2 %. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 78,75(21 siswa) dengan persentase 75 %. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 84,1 (23 siswa) dengan persentase 82,14%.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Pembelajaran IPA*

ABSTRAK

Nama : Tukmaida siregar
NIM : 1820500088
Judul Skripsi : **Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through Demonstration Methods Assisted by Picture Media in Science Learning in Class V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan**

This research was motivated by the low science learning outcomes of SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan students. This can be seen from the number of students who have not met the minimum completeness criteria of 75, so learning outcomes need to be improved. The application of learning methods that are less attractive is one of the causes of low student learning outcomes. Therefore it is necessary to apply fun learning methods so that students are more interested and motivated to learn so that student learning activities and results increase.

The formulation of the problem in this research is that the use of the demonstration method in learning can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan. This study aims to determine the results of learning science using demonstration learning methods assisted by media images.

This research includes classroom action research (PTK) in collaboration with fifth grade teachers. This research was conducted at SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan with a total of 28 students. This Classroom Action Research consists of two cycles, where each cycle consists of two meetings. Each meeting consists of: planning, action, observation, and reflection. The data collection instruments in this study were cognitive learning outcomes test items and observation sheets. Data analysis techniques in this study used descriptive qualitative and quantitative analysis.

The results of this study indicate that the use of demonstration methods in learning can improve student learning outcomes. In the pre-cycle the number of students who passed was 11 students with a percentage of 39.2% and an average grade of 61.96. In the first cycle of the first meeting, student learning outcomes increased, namely the average student score became 63.92 (14 students) with a percentage of 50%. Then at the second meeting the average score of students increased to 70 (18 students) with a percentage of 64.2%. In cycle II meeting I the average value of students became 78.75 (21 students) with a percentage of 75%. In cycle II meeting II the average value of students 84.1 (23 students) with a percentage of 82.14%.

Kata Kunci : *Learning Outcomes, Demonstration Methods, Science*

Learning.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun non-material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I, Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S,Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Dahron Siregar dan Ibunda tercinta Rokiah Simamora, dan Kakanda tersayang Nur Adawiyah Siregar dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Terima kasih kepada sahabat terbaik saya dan sangat saya sayangi Padillah Riski Harahap dan Ka'mal Siregar yang selalu menyemangati dan mendukung saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat "CEWEK PASGABAT" Tina Melinda Tamba, Nurjannah Harahap, dan Hasana Dwi Fanshe Lubis yang sudah memberikan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Padangsidempuan, 19 Desember 2022

Tukmaida Siregar
NIM 1820500088

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	9
3. Batasan Masalah.....	10
4. Batasan Istilah	10
5. Rumusan Masalah	12
6. Tujuan Penelitian	12
7. Kegunaan Penelitian.....	12
8. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
9. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Belajar	15
2. Hasil Belajar.....	16
a) Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar	18
3. Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar.....	20
a) Kelebihan Metode Demonstrasi.....	21
b) Kelemahan Metode Demontrasi.....	22
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD	23
5. Tema Sehat Itu Penting	25
a) Jantung	26
b) Pembuluh Darah.....	27
c) Paru- paru	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	39
F. Instrument Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
a) Analisis data observasi.....	41
b) Analisis data tes hasil belajar	42
1) Ketuntasan individu	42
2) Nilai rata- rata	43
3) Nilai ketuntasan klasikal	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I Pertemuan I.....	46
3. Siklus I Pertemuan II.....	53
4. Siklus II Pertemuan I.....	59
5. Siklus II Pertemuan II	64
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran- saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Siswa.....	6
Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	42
Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siwa	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Organ Peredaran Darah Manusia	25
Gambar 2.2 Jantung Manusia.....	26
Gambar 2.3 Pembuluh Darah.....	27
Gambar 2.4 Paru- Paru Manusia	28
Gambar 2.5 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Tahapan Ptk Modifikasi Dari Kurt Lewin.....	38
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa Pra Siklus	47
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	51
Gambar 4.3 Diagram Hasil Level Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	52
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II	58
Gambar 4.5 Diagram Hasil Level Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	58
Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I	64
Gambar 4.7 Diagram Hasil Level Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	65
Gambar 4.8 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	70
Gambar 4.9 Diagram Hasil Level Kognitif Siklus II Pertemuan II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai Ulangan Siswa	81
Lampiran 2 Tabel Observasi	83
Lampiran 3 Lembar Wawancara Guru.....	84
Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan I	86
Lampiran 5 RPP Siklus I Pertemuan II.....	93
Lampiran 6 RPP Siklus II Pertemuan I.....	98
Lampiran 7 RPP Siklus II Pertemuan II.....	103
Lampiran 8 Kisi- kisi Soal	108
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru	118
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	120
Lampiran 11 Data Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	121
Lampiran 12 Data Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	122
Lampiran 13 Data Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	123
Lampiran 14 Data Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	124
Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	125
Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	127
Lampiran 17 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	129
Lampiran 18 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	131
Lampiran 19 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus.....	133
Lampiran 20 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	135
Lampiran 21 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	137
Lampiran 22 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	139
Lampiran 23 Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II	141
Lampiran 24 Dokumentasi.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan.¹ Pendidikan merupakan hal mutlak bagi kehidupan manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih baik kreatif dan inovatif. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya yang sesuai dengan nilai- nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental juga mempunyai sifat konstruktif dalam kehidupan manusia.² Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan taraf dalam hidupnya melalui ilmu yang diperoleh.

Dalam Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

¹ Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, *Forum Pedagogik*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm. 130.

² Hasbullah, *Dasar- dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 6.

dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³ Oleh karena itu, dalam kondisi yang sedang kita hadapi saat ini, maka pendidikan harus terus menjadi sarana bagi peserta didik untuk menghadapi perkembangan yang akan dilalui dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Maka Undang-undang tersebut berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Karakteristik pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar MI/SD diantaranya menekankan pada kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center learning*). Hal ini tertuang dalam kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran berupa pendekatan saintif.⁴ Oleh karena itu, Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (Diberlakukan pada tahun 2004) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter (2010), sehingga kurikulum 2013 juga dinamakan dengan Kurikulum 2013 Berbasis

³UNDANG- UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003.

⁴ Syafrilianto, *Pendekatan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran di MI/SD* In: Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan 5-6 Juni 2021, Padangsidimpuan.

Kompetensi dan Karakter.⁵ Kurikulum 2013 berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, (3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab.⁶ Tidak hanya itu, dalam implementasi Kurikulum 2013 pendidikan karakter dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum.

Pada kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan mampu memotivasi minat belajar siswa. Selain itu guru juga harus mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, salah satunya membuat variasi yang menarik dalam pembelajaran. Variasi pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.⁷ Untuk itu, guru senantiasa merancang variasi pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta Timur: Kencana, 2019), hlm. 145.

⁶Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek, Dan Penilaian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 87.

⁷Eveliene Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Mengajar...*, n.d., hlm. 12.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁸ Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan kompetensi Inti. Kompetensi Inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti- 1 (KI-1) untuk sikap spritual, Kompetensi Inti- 2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti- 3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti- 4 (KI-4) untuk keterampilan.⁹ Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif termasuk dalam pembelajaran IPA di SD/MI.

Proses pembelajaran IPA diidentik seperti cara para ilmuwan memperoleh ilmiah.¹⁰ Pembelajaran IPA SD/MI merupakan bagan alur yang menggali pengetahuan awal siswa yang terkait dengan materi baru yang akan dipelajari, melakukan investigasi/ penyelidikan, memberi kesempatan seluas- luasnya kepada siswa untuk mengumpulkan bukti- bukti atau fakta- fakta sebagai bahan untuk mengkonstruksi pengetahuannya atas bantuan guru (melalui kerja sma dengan teman). Pembelajaran IPA di SD/MI ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari

⁸Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 37-38.

⁹Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek..., n.d., hlm. 108.

¹⁰ Syafriyanto, Hubungan Antara Levels Of Inquiry (LOI) dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA, Vol. 11, No. 01 Juni 2020, hlm. 31.

jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir alamiah.¹¹ Oleh karena itu, pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Namun fakta yang terjadi disekolah khususnya SD Negeri 200510 Goti belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan observasi dan wawancara dikelas V SD Negeri 200510 Goti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah tersebut bahwa proses pembelajaran yang lebih mendominasi kepada metode ceramah, dan kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi serta pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan siswa menjadi pasif.¹² Hal ini bisa dilihat dari hasil persentase nilai ulangan siswa kelas V SD Negeri 200510 Goti, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Siswa¹³

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	2021	<75	Tidak Tuntas	13	46,5 %
		<75	Tuntas	15	53,5 %

Berdasarkan tabel persentase nilai diatas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Sebelum

¹¹Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, Pembelajaran IPA Di..., n.d., hlm. 29-30.

¹²Observasi Peneliti Dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan, 2021.

¹³Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan, n.d.

menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan member penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan 28 siswa, hanya 11 orang yang tuntas dan 17 orang belum tuntas mencapai KKM.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti yaitu Ibu Sri Wahyuni Lubis, S. Pd, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal, yaitu peserta didik masih menganggap pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal- soal IPA yang sama persis dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan ketika ada soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru maka siswa akan kesulitan dalam menyelesaikannya.¹⁴ Selain itu juga guru juga melaksanakan pembelajaran secara monoton yaitu dengan memberikan

¹⁴Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni Lubis, S. Pd Selaku Guru IPA SD Negeri 200510 Goti, 2021.

penjelasan tentang materinya saja atau hanya memberi catatan dan memberi tugas kepada siswa, dan siswa belum terlihat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang berlangsung yang mana pembelajarannya masih berpusat kepada guru dan belum menggunakan media apapun selain buku yang hanya berisi tentang materi saja. Sementara guru merupakan salah satu orang yang berperan dalam perubahan seorang peserta didik, baik dari segi tingkah laku maupun belajarnya.¹⁵

Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya permasalahan seperti diatas, wabah *covid-19* yang terjadi sejak akhir tahun 2019 salah satu faktor yang mengubah proses pembelajaran menjadi drastis jauh lebih berdampak terhadap proses pembelajaran yang semakin menurun, yaitu dengan Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diberlakukan selama tahun 2020. Pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, pemerintah telah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka dengan beberapa aturan yang baru guna mencegah penyebaran *covid-19*. Hal ini menyebabkan pembelajaran di sekolah kurang efektif dikarenakan waktu pembelajaran tatap muka dibatasi dan berdampak kepada proses pembelajaran di kelas. Hingga sekarang telah banyak mengubah aspek pendidikan di Indonesia. Tidak hanya itu, proses belajar juga sangat diharapkan dari dorongan orangtua di era pandemi *Covid-19* ini, akan tetapi sejauh ini minim sekali

¹⁵ Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung & Situ Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan", Vol. 01 No 1, 2022, hlm. 2.

motivasi yang diberikan orangtua kepada siswa/ siswi untuk membantu proses belajar. Sehingga kasus yang seperti ini akan memengaruhi pengetahuan peserta didik.

Perubahan suasana belajar yang terjadi akibat wabah *covid-19* sudah seharusnya dibiasakan guna meminimalisir rendahnya hasil belajar siswa. Perubahan tersebut merupakan tantangan bagi pendidik maupun peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya. Hasil belajar siswa harus segera mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Masalah-masalah yang terjadi harus segera diatasi agar hasil belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan maka solusi yang dapat peneliti tawarkan yaitu menggunakan metode demonstrasi berbantu media gambar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung. Menurut M. Basyiruddin Usman keunggulan metode demonstrasi adalah perhatian siswa akan dapat terpusat sepenuhnya pada pokok bahasan yang didemonstrasikan, memberikan pengalaman langsung dan praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat, menghindari kesalahan siswa dalam mengambil kesimpulan, karena siswa mengamati secara

langsung jalannya demonstrasi yang dilakukan.¹⁶ Dengan memanfaatkan media pendukung, diharapkan siswa menjadi lebih memahami tentang materi yang dijelaskan.¹⁷ Penggunaan metode ini sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar dikelas, sehingga memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar tetap giat belajar dan dapat berpartisipasi aktif, dengan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan pelajaran yang ia dapatkan.¹⁸ Dengan metode ini, diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan siswa dengan persentase ketuntasan 46,5%.

¹⁶ Ismail Nursidik, “ *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Struktur Kerangka Tubuh Manusia di Kelas IV SD Negeri Bhakti Winaya*”. Skripsi (Bandung: FKIP UNPAS, 2016). Hlm. 7-8.

¹⁷Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 176.

¹⁸Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

2. Metode pembelajaran masih jarang diterapkan di sekolah karena waktu pembelajaran yang terbatas dan referensi ragam metode pembelajaran terbaru masih belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
3. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena gaya belajar yang monoton disebabkan oleh perubahan suasana belajar akibat wabah *covid-19*.
4. Minimnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.
5. Kurangnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa kurang keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan pertimbangan waktu maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas V dengan materi pada subtema Peredaran Darahku sehat pada pembelajaran I.

D. Batasan Istilah

- 1) Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka. Penelitian ini dibatasi pada tingkat kognitif yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu

mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi, dan C6 yaitu berkreasi.¹⁹

- 2) Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memeragakan suatu benda tertentu yang tidak tercapas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru. Dengan demonstrasi proses penerimaan terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperagakan guru selama pelajaran berlangsung. Siswa diarahkan untuk mengamati dengan penuh perhatian kepada obyek yang yang didemonstrasikan, maka diperlukan konsentrasi dari seluruh pikiran, perasaan, dan kemauan seseorang terhadap obyek yang dipertunjukkan.²⁰
- 3) Media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar- gambar, garis, kata- kata, symbol- symbol, maupun gambaran. Media gambar juga bisa dikatakan sebagai lambang hasil dari tiruan benda- benda, pemandangan, curahan pikir, atau ide- ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi yang bertujuan untuk membantu memudahkan proses belajar mengajar dan

¹⁹Kunandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 168.

²⁰Abdul Gafur, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, no. 1, Vol. 2 (March 2018): hlm. 148-150.

mempermudah tenaga pendidik untuk menjelaskan bentuk suatu objek tanpa harus membawa objeknya secara langsung.²¹

- 4) Peredaran darahku sehat adalah materi pembelajaran IPA di MI/SD yang ada di kelas V pada tema 4 sehat itu penting sub tema 1 peredaran darahku sehat .²²

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi dengan berbantu media gambar dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi berbantu media gambar dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

²¹Rahmawati Matondang, Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 205-2010.

²²Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Sehat Itu Penting/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kerjasama siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan wawasan dalam ilmu pengetahuan serta dapat menyikapi secara professional kondisi nyata SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh sebesar 75. Penelitian ini berhasil apabila siswa mencapai 80% dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang meliputi Kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur

penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian terdiri dari beberapa pasal, deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, saran- saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Adapun ciri- ciri belajar sebagai berikut:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja, melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata- mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat- obatan.²³¹

Jadi, kita dapat memahami bahwa belajar memang hakikatnya adalah adanya perubahan pada diri pembelajar. Tentunya perubahan

¹Eveliene Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar Dan Mengajar (Bogor: Ghalia Indonesia , 2011), hlm. 5-6.

yang terjadi yaitu perubahan ke arah yang lebih baik dimana dimulai dari perubahan yang sederhana menjadi kompleks sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa

²Agus Suprijono, Cooperative Learnig Teori Dan Aplikasi PAIKEM (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 5.

setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.³

Menurut Mansur hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengertian luas mencakup dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Diantara aspek hasil belajar kognitif terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁴

Ketiga ranah kognitif tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk ranah kognitif.⁵

³ Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 67.

⁴ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di MI/SD* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 31.

⁵ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: In Media, 2014), hlm. 62.

Revisi Taksonomi Bloom, yaitu:

- (a) Mengingat (*remembering*)-C1, yaitu sebelum kita memahami sebuah konsep maka kita harus mengingatnya terlebih dahulu.
- (b) Memahami (*understanding*)-C2, yaitu sebelum kita menerapkan maka kita harus memahaminya terlebih dahulu.
- (c) Menerapkan (*applying*)-C3, yaitu sebelum kita menganalisa maka kita harus menerapkannya dulu.
- (d) Menganalisis (*analyzing*)-C4, yaitu sebelum kita berkreasi atau menciptakan sesuatu maka kita harus menganalisa dulu.
- (e) Mencipta (*creating*)-C5, yaitu sebelum kita mengevaluasi maka kita harus menciptakan sesuatu
- (f) Menilai (*evaluating*)-C6, yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.⁶

Dari uraian diatas maka hasil pembelajaran tersebut dibagi menjadi enam aspek, yaitu aspek ingatan (C1), aspek pemahaman (C2), aspek penerapan (C3), aspek analisis (C4), aspek mencipta (C5), dan aspek evaluasi (C6).

a. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :

1) Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal

⁶ Iswadi, Teori Belajar..., hlm. 65.

tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat

berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.⁷

3. Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar

Metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan menghadirkan objek nyata kelas, pemodelan, urutan suatu kegiatan eksperimen, grafik atau histogram suatu data, *software* computer dan skema atau penampang lintang dua dimensi.

Manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA adalah:

- a. Peserta didik akan dapat memusatkan perhatian pada objek IPA yang didemonstrasikan.
- b. Proses pembelajaran IPA akan lebih terarah pada materi yang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan akibat dari demonstrasi yang dilakukan akan lebih melekat pada peserta didik.
- d. Proses belajar peserta didik lebih terarah pada materi IPA yang sedang dipelajari.⁸

Metode demonstrasi digunakan guru untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik karena materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan- tindakan

⁷ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 67-68.

⁸ Asih Widi Wisudawati, dkk, Metodologi Pembelajaran IPA (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 148-149.

yang harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengatur sesuatu, proses mengerjakan dan mempergunakannya, komponen- komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu.

Adapun tujuan digunakannya metode demonstrasi ini adalah:

- 1) Melatih peserta didik tentang suatu proses atau produser yang dimiliki atau dikuasainya.
- 2) Mengkongkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak.
- 3) Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersama- sama.⁹

Dapat disimpulkan bahwa, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak, terutama dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir, dan berfikir evaluatif sehingga memperoleh pengalaman belajar.

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi ini, antara lain:

- 1) Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau sistem kerja (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem ekskresi, dll), mekanisme kerja suatu benda (penggunaan jangka sorong, micrometer sekrup, pegas, thermometer, dll), dan langkah- langkah eksperimen (pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda, menyelidiki transport cairan dalam batang tumbuhan, dll).
- 2) Memudahkan dalam memberikan berbagai jenis penjelasan tentang konsep IPA.

⁹ Wahyudin Nur Nasution, Strategi Pembelajaran (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 155.

- 3) Kesalahan- kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

Kelemahan metode demonstrasi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terkadang sukar melihat demonstrasi dengan jelas jika dilaksanakan dalam kelas yang benar
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
- 3) Sukar dimengerti jika didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi.¹⁰

Selain dari metode demonstrasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka media juga diperlukan dalam membantu proses belajar mengajar salah satunya yaitu media gambar.

Media gambar adalah adalah alat visual dua dimensi yang konkrit yang mudah dibuat dan didapat, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta panca indera, mudah digunakan, menambah pengalaman, dan dapat menjelaskan secara nyata tentang objek masalah. Media gambar dapat berupa grafik, diagram, peta, poster, kartun, komik, gambar, photo, serta lukisan- lukisan.

Media gambar dalam pembelajaran berguna untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran. Artinya, media gambar merupakan alat yang dapat membantu mempermudah penyampaian pesan dari

¹⁰ Hendra Wira Nur Alam, "Peningkatan Kemampuan Meproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi" 1 no. 1, Jurnal Diksatrasia (April 2017): hlm. 34.

pembawa pesan kepada penerima pesan dengan berbagai metode salah satunya metode demonstrasi.

Adapun karakteristik media gambar, diantaranya:

- a. Gambar bersifat konkret. Melalui gambar siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan dalam kelas
- b. Gambar mengatasi batas ruang dan waktu
- c. Gambar dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah
- d. Gambar mudah didapat dan murah
- e. Gambar mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa.
- f. Memilih gambar yang baik hendaknya perlu memperhatikan kriterianya yaitu keaslian gambar.¹¹

Berdasarkan teks diatas maka melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa berbantu media gambar.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam MI/SD

IPA merupakan ilmu yang terkonstruksi secara personal dan sosial berlandaskan pendekatan konstruktivime. Pembelajaran IPA memerlukan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk melakukan inkuiri dan mengonstruksi sains secara seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas mereka masing- masing dengan memanfaatkan iklim kolaboratif didalam kelas. Pembelajaran IPA adalah interaksi komponen- komponen pembelajaran dalam bentuk proses untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran IPA terdiri atas 3 tahap, yaitu tahap perencanaan

¹¹ “JURNAL PENDIDIKAN KONVERGENSI EDISI 20” 5 (April 2015): hlm. 42.

proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Pembelajaran IPA terpadu menurut standar isi berisikan bidang kajian (1) makhluk hidup dan proses kehidupan, (2) materi dan sifatnya, (3) energy danperubahannya, (4) bumi dan alam semesta. Kemendikbud (2008:6-7) menjelaskan tujuan dari pembelajaran IPA terpadu adalah (1) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, (2) meningkatkan minat dan motivasi, dan (3) beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus.¹²

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran Sains MI/SD dapat dikelompokkan menjadi 5, yaitu:¹³

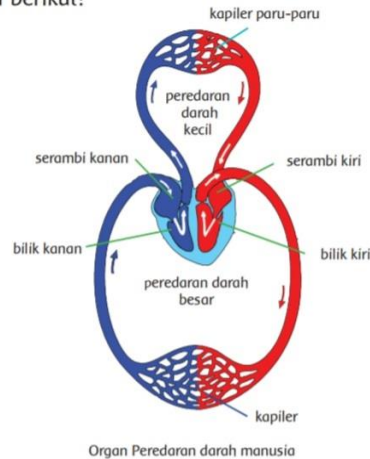
- a. Menguasai pengetahuan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari- hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses sains
- c. Mengembangkan wawasan, sikap, serta nilai- nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari- hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari- hari
- e. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari- hari maupun untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

¹² Metodologi Pembelajaran IPA, hlm. 10-96.

¹³ Pembelajaran IPA Di..., hlm. 1-2.

5. Tema Sehat Itu Penting

Perhatikan gambar berikut!



Organ Peredaran darah manusia

Gambar 2.1 Organ Peredaran Darah Manusia

Mengalirnya didalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem Peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru- paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru- paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak menandung oksigen (O_2). Darah yang menagdung O_2 kemabali kejantung melalui vena pulmonalis.

Sistem Peredaran Darah Kecil sebagai berikut:

Bilik Kanan → arteti pulmonalis → paru- paru → vena pulmonalis
 → serambi kiri

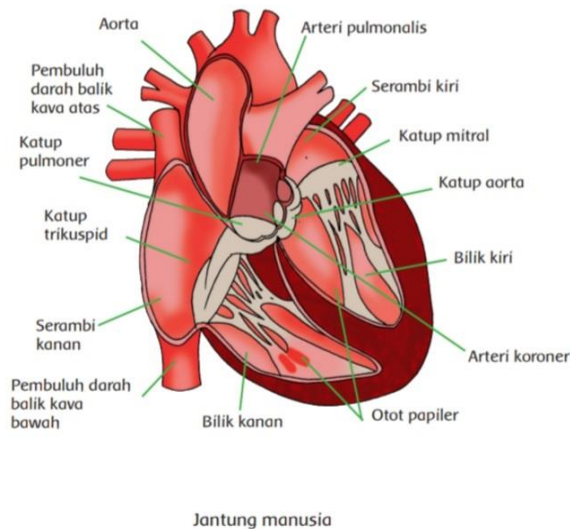
Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung keseluruhan tubuh (kecuali paru- paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terajdi pertukaran darah yang

banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbondioksida diseluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbondioksida kembali ke jantung melalui vena keserambi kanan.

Sistem Peredaran Darah Besar sebagai berikut:

Bilik Kiri → arteri besar (aorta) → arteri seluruh tubuh →
 vena → serambi kiri

a. Jantung

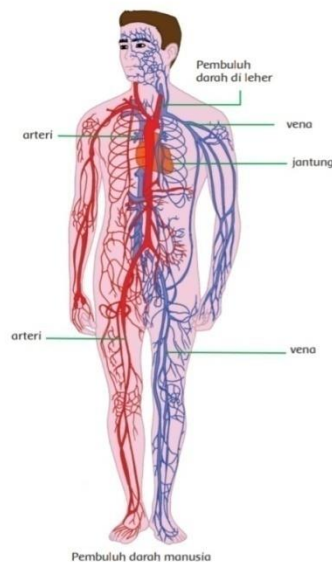


Gambar 2.2
Jantung Manusia

Jantung adalah organ tubuh manusia berfungsi memompa darah keseluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak didalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan

pemilikinya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.

b. Pembuluh Darah

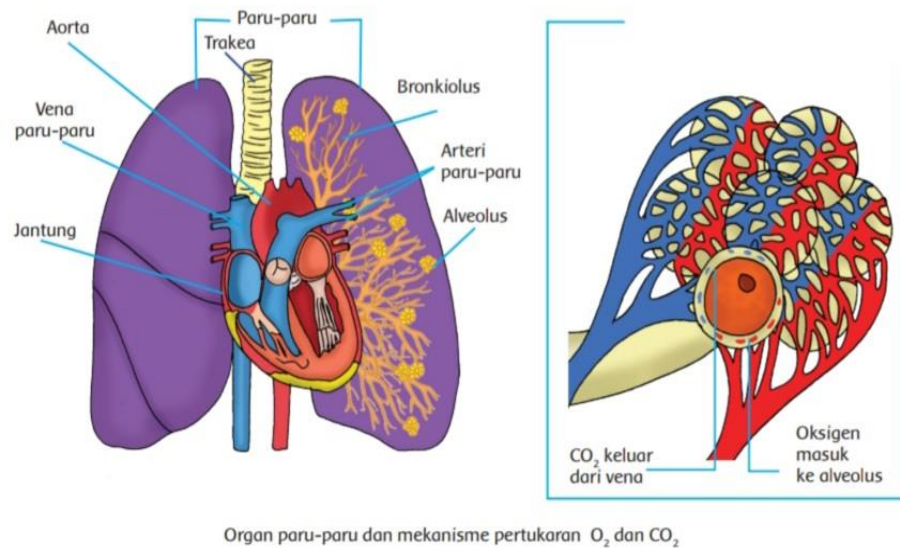


Gambar 2.3
Pembuluh Darah Manusia

Pembuluh darah merupakan salah satu tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut arteri. Pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh.

Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbondioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

c. Paru- paru



Gambar. 2.4
Paru- paru Manusia

Paru paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru- paru berperan sebagai penyuplai oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbondioksida. Setelah kembali ke jantung darah yang akan mengandung karbondioksida

tersebut dipompa kedalam paru- paru. Selanjutnya, karbondioksida diambil dan diganti dengan oksigen mealui proses pernapasan.¹⁴

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaannya Dikelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil belajar siswa pada postes siklus I memperoleh hasil belajar rata- rata 73,25. Sedangkan pada postes siklus II terjadinya peningkatan hasil belajar rata- rata menjadi 94,11%.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Serianni Parinduri dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar di kelas V SD Negeri 197 Simpang Tolang”, dapat disimpulkan bahwa Terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I ke siklus II, untuk presentase ketuntasan belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 45,8% dan skor nilai ketuntasan kelas sebesar 24,5%. Aktivitas belajar IPA

¹⁴ Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Sehat Itu Penting/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.(Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 2-6.

¹⁵ Fitriana, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Dikelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2021,” Skripsi IAIN Padangsidempuan (2021): hlm. 90.

siswa pada siklus I sebesar 62,4%, sedangkan pada siklus II sebesar 74,5%.¹⁶

Keterbatasan dari penelitian ini, apabila kelompok terbagi menjadi banyak, maka dapat dimungkinkan melebihi alokasi waktu dalam satu kali pertemuan dalam pembelajaran, untuk itu sebaiknya guru mampu membatasi waktu ketika Metode Demonstrasi berlangsung, guru yang memegang kendali berjalannya pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas 1 SD Negeri 58 Rejang Belong”, dapat disimpulkan bahwa Pada siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa 72,8%, dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa atau 90,9%.¹⁷

Keterbatasan penelitian ini yaitu, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa siswa yang cenderung hanya menyukai kegiatan pembelajaran ketika ditampilkan gambar sehingga bagian-bagian penting dalam materi terlupakan. Solusi untuk mengatasi siswa yang

¹⁶ Serianni Parinduri, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 197 Simpang Tolang, Jurnal Sekolah, no. 4, 1. (September 2017): hlm. 91-98.

¹⁷ Nurjannah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari- Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Rejang Lebong”, Jurnal PGSD FKIP, no. 10, 1, (2017): hlm. 25.

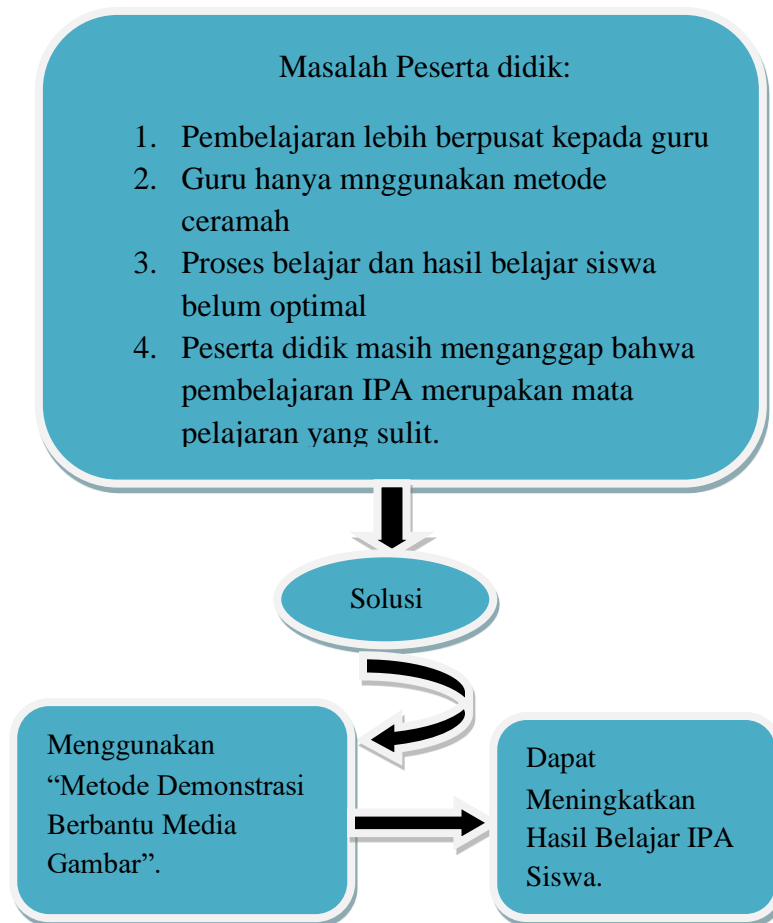
berfokus pada gambar saja maka sebaiknya guru mampu membawakan materi dengan penekanan-penekanan pada bagian yang penting.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran IPA, dan meningkatkan kreativitas siswa. Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan melakukan kegiatan belajar mengajar.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka berpikir bahwa kondisi awal pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah pada suatu saat proses pembelajaran IPA. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan mengatasinya. Peneliti akan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.5
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakandari penelitian ini adalah terdapatpeningkatan hasil belajar melalui metode demonstrasi berbantu media gambar dalam pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini direncanakan di Sekolah Dasar Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan yang beralamat di JL. HT. Rizal Nurdin KM 10, Padangsidimpuan Tenggara. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V Tahun Ajaran 2022-2023.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus sampai September 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus menjelaskan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut¹.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui butir soal tes kognitif dan lembar observasi.

¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Suryani, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidikan dalam menangani proses belajar mengajar melalui tindakan alternatif yang dirancang oleh pendidik.²

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Rencana berisi analisis masalah dan strategi perencanaan. Tindakan berisi penerapan strategi yang direncanakan. Pengamatan berisi deskripsi mengenai kegiatan lengkap dengan penggunaan teknik tertentu. Refleksi merupakan tahap evaluasi proses dan hasil sebagai masukan untuk siklus selanjutnya.³

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA subtema peredaran darahku sehat dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa 28 siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 18 laki-laki.

²Syafruddin Nurdin, "Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas," JURNAL EDUCATIVE 1, no. 1 (2016): 5.

³Mohammad Erihadiana, "PEMBELAJARAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI PERGURUAN TINGGI ISLAM" XXVIII, no. 229 (2013): 65.

D. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian ataupun langkah pembelajaran yang akan dilakukan antara lain⁴:

1. *Planning*

Kegiatan *planning* meliputi kegiatan identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan pengembangan intervensi (*action/solution*).

Kegiatan identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk menentukan masalah ataupun membuktikan masalah tersebut nyata dan layak untuk diteliti. Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi masalah antara lain, masalah tersebut harus riil dan guru mempunyai wewenang untuk memecahkannya, masalah harus problematik, masalah harus memberi manfaat yang jelas, dan masalah harus *feasible* (dapat dipecahkan).

Setelah diidentifikasi, masalah dapat dirumuskan menjadi kalimat berupa pertanyaan. Setelah rumusan masalah didapatkan, selanjutnya melakukan analisis terhadap penyebab masalah. Analisis dapat dilakukan dengan dibantu beberapa teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, dan observasi langsung ke sekolah.

Pengembangan intervensi dilakukan berdasarkan penyebab permasalahan tersebut. Intervensi ditetapkan berdasarkan pertimbangan beberapa faktor-faktor pendukung yang ada,

⁴Arikunto, Suhardjono, and Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, 211.

misalnya biaya, waktu, dukungan sarana dan prasarana, dan dukungan lembaga. Apabila faktor-faktor tersebut telah dipertimbangkan maka dapat diputuskan bentuk intervensi yang paling mungkin untuk dilakukan.

2. *Acting*

Acting atau intervensi dilaksanakan dengan melakukan penelitian guna memperbaiki masalah. Intervensi dilakukan dengan guru berperan sebagai pengontrol kelas dan menciptakan komunitas belajar dalam kelas. Tidaklah intervensi dilakukan oleh guru sesuai dengan program yang telah dipersiapkan dan disepakati antara guru dan peneliti. Peneliti berperan sebagai pelaksana dalam kegiatan intervensi. Untuk mengurangi kemungkinan adanya kendala dalam pelaksanaan tindakan kelas maka persiapan serta perencanaan harus dilakukan peneliti secara maksimal. Pengamat dapat menggunakan angket ataupun lembar observasi guna merekam kejadian selama tindakan berlangsung ataupun untuk memperoleh masukan dari guru sebagai bahan evaluasi.

3. *Observating*

Observasi merupakan tindakan pengumpulan data guna melihat seberapa jauh ketercapaian penelitian tersebut. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengumpulan data berupa data kuantitatif (nilai) dan data kualitatif (minat/suasana kelas). Kegiatan pengumpulan data termasuk kegiatan dengan menguraikan jenis-

jenis data yang dikumpulkan serta instrumen pengumpulan data. Instrument pengumpulan data dapat berupa tes, angket, observasi dan wawancara.

Kegiatan observasi juga meliputi sumber data yang diperoleh peneliti. Adapun sumber data yang tepat dan akurat dapat diperoleh dari guru, siswa, dokumen dari bagian administrasi, atau memberi angket kepada orang tua.

Critical friend dalam penelitian tindakan juga merupakan bagian dari kegiatan observasi. *Critical friend* memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas dan mungkin akan meningkatkan kualitas hasil penelitian tindakan.

Tahapan terakhir dari kegiatan observasi adalah analisis data. Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan valid, maka data tersebut harus dianalisis oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan data komulatif (informasi berupa kalimat). Statistic deskriptif digunakan untuk mengolah data berupa data statistic kelas seperti data kuantitatif. Sedangkan untuk data kualitatif diolah dengan proses koding untuk mengorganisasi data.

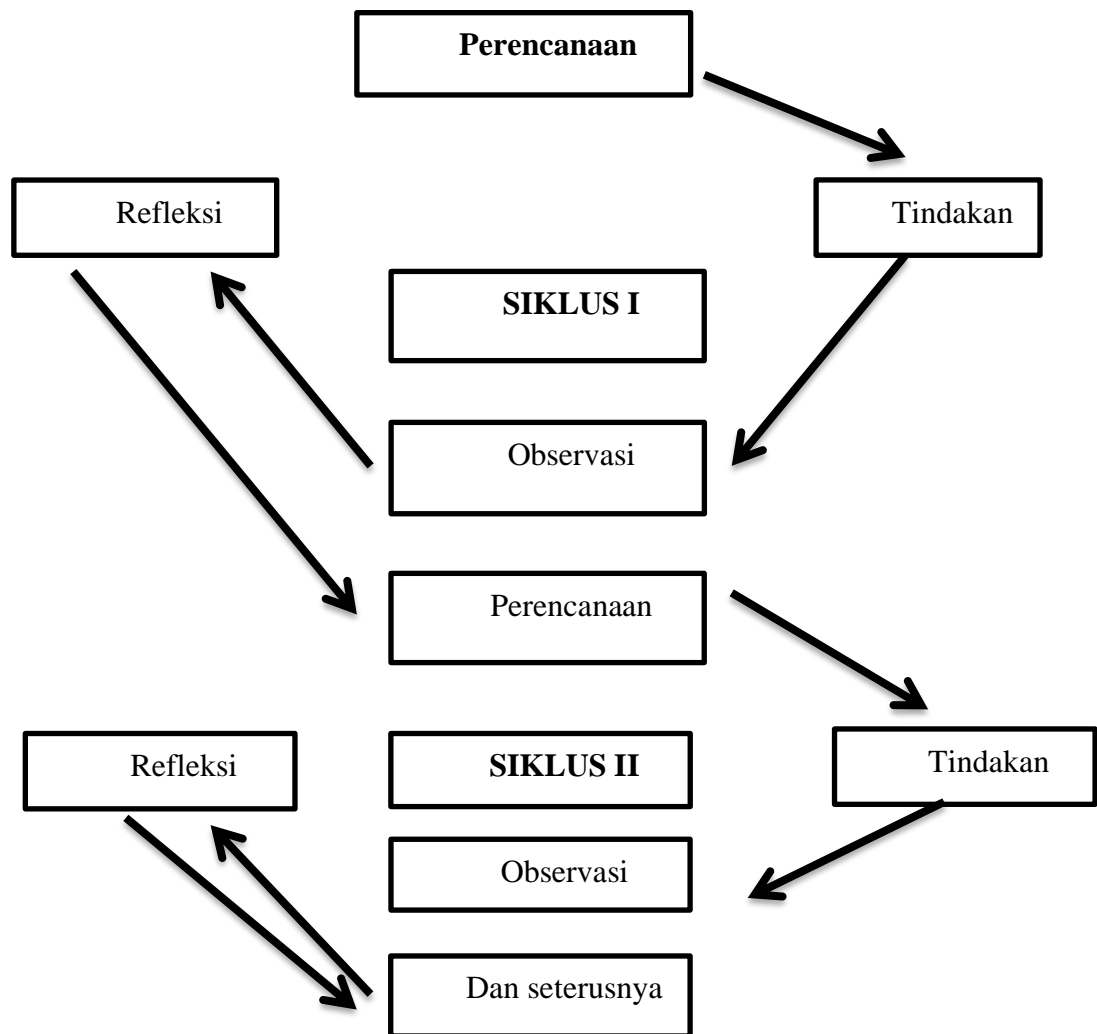
4. *Reflecting*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi yaitu evaluasi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjabaran, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

Bagan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

E. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang didapat langsung dari siswa kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan dan guru kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber rujukan buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan ada dua, yaitu:

1. Butir Soal

Butir soal adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Butir soal berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.⁵

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda (multiple choice). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang

⁵Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 67.

alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.⁶

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah format yang telah disusun dan berisi item-item tentang kejadian yang melambangkan tentang kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kinerja pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran subtema Peredaran Darahku Sehat.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan observer bersamaan dengan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Sehat Itu Penting materi Organ Peredaran Darah dengan menggunakan metode demonstrasi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan dengan menggabungkan dua paradigma dalam studi yang sama yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan triangulasi memberikan kemudahan kepada peneliti ketika memakainya di lapangan. Tujuan triangulasi antara lain untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, sehingga peneliti merujuk kepada

⁶Eveline Siregar and Hartini Nara, *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 152.

paradigma penelitian yang telah dikombinasikan antara kualitatif dan kuantitatif sehingga memiliki hubungan paradigmatik.⁷

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan analisis data hasil belajar.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil presentase data dengan mencari presentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa didalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$NO = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

⁷Eny Winaryati, ACTION RESEARCH DALAM PENDIDIKAN (Semarang: Unimus Press, 2017), 119.

Dengan keterangan bahwa:

- 1) Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi
- 2) Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi⁸

Data yang diperoleh tersebut akan dikembalikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria perolehan nilai observasi setiap siswa lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa⁹

Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa	Kriteria
81-100	Amat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik

2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individu dan klasikal.

a. Ketuntasan Individu

⁸Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013, hlm. 130.

⁹ Kunandar, Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013,... hlm. 133

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKM atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKM.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

b. Nilai Rata- rata

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata- rata kelas dengan rumus rata- rata sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan secara individu dan klasikal.

¹⁰Delfanis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal," Skripsi IAIN Padangsidempuan (2021): hlm. 49-50.

Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

c. Nilai Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari KKM, yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika siswa mendapat nilai dibawah nilai 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

BAB IV

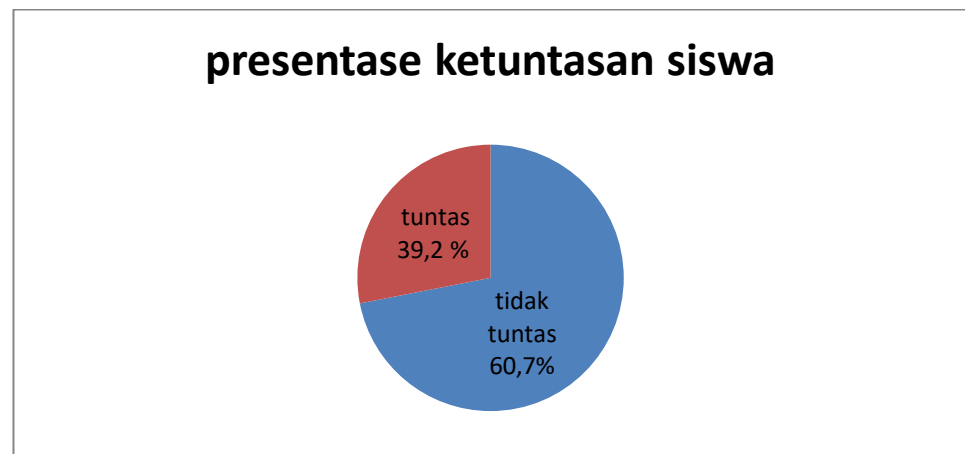
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200510 Goti Padang Sidempuan. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan member penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan 28 siswa, hanya 11 orang yang tuntas dan 17 orang belum tuntas mencapai KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 200510 Goti Padang Sidempuan yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas V SD Negeri 200510 Goti Padang Sidempuan dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media gambar.

2. Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan lancar dan efektif sesuai dengan yang diperlukan antara lain:

- a) Menentukan pokok pembahasan yaitu tema 4 Sehat Itu Penting dengan materi peredaran darahku sehat yaitu organ peredaran darah pada manusia.

- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c) Menyiapkan bahan/ materi pelajaran tentang organ peredaran darah manusia
- d) Menyiapkan media gambar.
- e) Mempersiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu terdiri dari:

- a) Kegiatan awal
 - 1. Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa, membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas
 - 2. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, setelah itu guru memberikan motivasi beberapa kepada siswa dan mengkondisikan kelas.
- b) Kegiatan inti
 - 1. Diawal pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa apa itu sistem peredaran darah?, kemudian guru memberikan gambaran contoh tentang sistem peredaran darah yang ada pada tubuh mereka

untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Siswa mengamati percobaan yang dilakukan guru yaitu percobaan tentang organ peredaran darah manusia.

(mengamati)

3. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja macam- macam organ peredaran darah pada manusia? **(bertanya)**

4. Siswa diminta untuk menyebutkan macam- macam organ peredaran darah manusia. **(mencoba)**

5. Siswa diminta untuk mendiskusikan kepada temannya tentang organ peredaran darah manusia. **(mengasosiasi)**

6. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan tentang apa saja organ peredaran darah pada manusia. **(mengkomunikasikan)**

c) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan tugas kepada siswa
- b. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup
- c. Guru memberikan salam.

3) Observasi

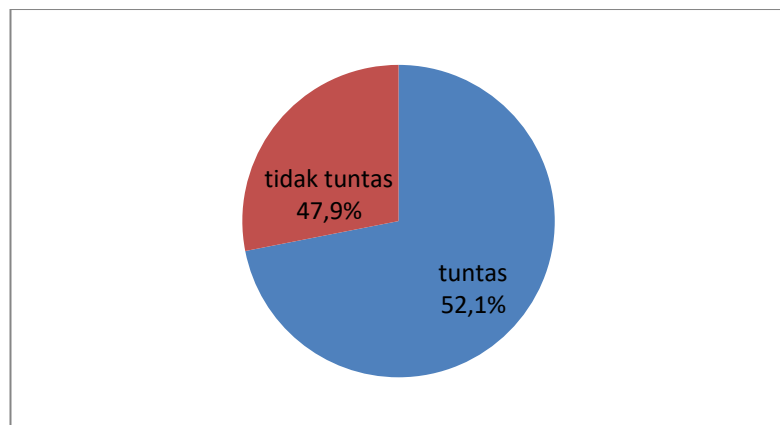
Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang

bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru wali kelasnya bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan metode demonstrasi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan I (Lampiran 11) terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh 8 dengan nilai 66,6 termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan metode metode demonstrasi berbantu media gambar. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I (Lampiran 15) terlihat bahwa jumlah siswa yang aktif mengamati materi pelajaran dengan persentase klasikal 57%, jumlah siswa yang aktif menanggapi pertanyaan guru dengan persentase klasikal 75%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 21%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 67%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase klasikal 67%, jumlah siswa yang mampu menganalisis organ peredaran darah pada manusia dengan persentase klasikal 57%, jumlah siswa yang mampu mendemonstrasikan materi pelajaran dengan persentase klasikal 35%, jumlah siswa yang aktif menanggapi penjelasan guru dengan persentase klasikal 39%, jumlah siswa yang mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan persentase klasikal 50%, dan jumlah

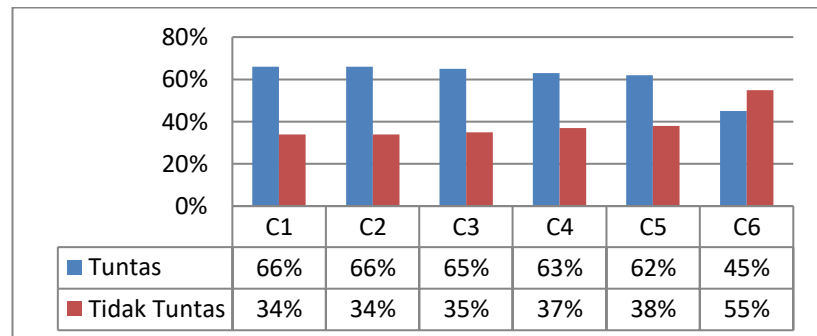
siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan persentase 28%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada Siklus I Pertemuan I yaitu 52,14% berada pada kategori cukup.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 15 siswa, sedangkan yang belum tuntas 14 siswa. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat dari diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa. Kesalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak terdapat pada level C5 dan C6. Persentase soal dijawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Level Kognitif Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram 4.3 Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 66%, siswa yang tidak tuntas sebesar 34%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 66%, siswa yang tidak tuntas sebesar 34%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 65%, siswa yang tidak tuntas sebesar 35%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 63%, siswa yang tidak tuntas sebesar 37%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 62%, siswa yang tidak tuntas sebesar 38%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 45%, siswa yang tidak tuntas sebesar 55%.

4) Refleksi

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I Pertemuan II. Adapun hasil analisis observasi guru yang terlampir terdapat 12 aspek yang dinilai. Pada siklus I pertemuan I hanya 8 aspek yang terlaksana dan 4 aspek yang belum terlaksana.

Sedangkan observasi aktivitas siswa terdapat tiga aspek yang

dinilai yaitu keaktifan siswa, perhatian siswa dan pemahaman siswa. Dalam aspek keaktifan siswa ada tiga pernyataan yaitu siswa aktif menyimak materi pelajaran, siswa aktif mencatat materi pelajaran, dan siswa aktif bertanya. Dalam aspek perhatian siswa terdapat dua pernyataan yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru, dan siswa diam dan tenang. Sedangkan dalam aspek pemahaman siswa terdapat lima pernyataan yaitu siswa mampu menganalisis perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari, siswa mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru, siswa menanggapi penjelasan guru, siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru dengan benar, dan siswa mampu menyimpulkan materi. Berdasarkan persentase pernyataan observasi aktivitas siswa, persentase yang paling rendah yaitu siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 21%, siswa yang mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru dengan persentase klasikal 35%, dan siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan persentase klasikal 28%. Berdasarkan analisis tes hasil belajar siswa, nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 39% (11 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 50% (14 siswa). Sementara itu ada 14 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Kesalahan siswa dalam menjawab

soal paling banyak terdapat pada level C5 dan C6.

Hasil refleksi siklus I pertemuan I yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan siklus I pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pelajaran yang disampaikan, terlihat pada soal tes yang diberikan. Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut. Siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan II dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu membuat RPP pada materi organ peredaran darah pada manusia menyiapkan observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu menyiapkan soal berbentuk pilihan berganda yang dikerjakan secara individual dan menyiapkan materi yang dipelajari.

2) Tindakan

(1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru member salam, menanyakan dan mengecek kehadiran siswa, membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- b) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c) Guru menginformasikan materi yang digunakan.

(2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diajak mengamati guru menggunakan metode demonstrasi (**mengamati**)
- b) Pertanyaan apa saja yang termasuk organ peredaran darah manusia. (**menanya**). Siswa diminta menyebutkan apa saja organ peredaran darah. (**mencoba**)
- c) Siswa diminta mendiskusikan hasil materi tentang organ peredaran darah. (**mengasosiasi**)
- d) Setiap kelompok siswa diminta untuk membacakan hasil akhir dari diskusi yang berkenaan dengan perubahan bentuk energy. (**mengkomunikasikan**)
- e) Guru member stimulus kepada siswa melalui pertanyaan.

(3) Kegiatan Penutup

- a) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan
- c) Melakukan penilaian hasil belajar

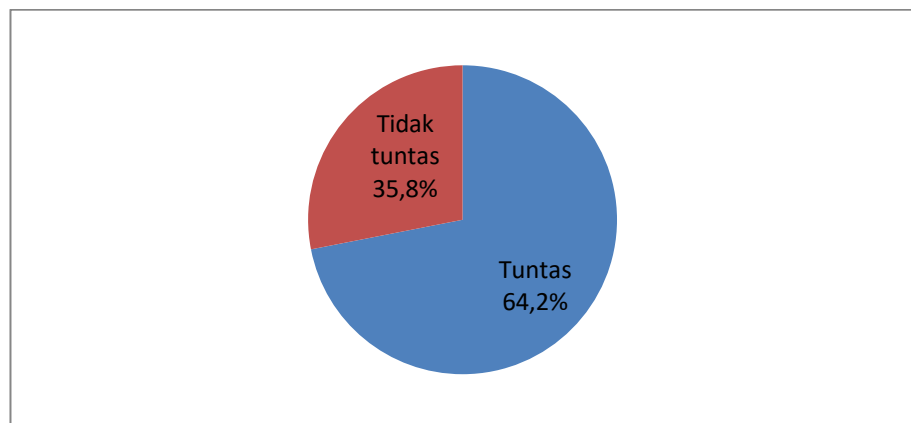
d) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan II (lampiran 12) terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh 8 dengan nilai 72,7 berada pada kategori baik. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II (Lampiran 16) menunjukkan bahwa jumlah siswa yang aktif mengamati materi pelajaran dengan 67%, jumlah siswa yang aktif menanggapi pertanyaan guru dengan persentase klasikal 78%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 39%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 67%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase 75%, jumlah siswa yang mampu menganalisis organ peredaran darah dengan persentase klasikal 64%, jumlah siswa yang mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru dengan persentase klasikal 53%, jumlah siswa yang menanggapi penjelasan guru dengan persentase klasikal 53%, jumlah siswa yang menjawab soal yang diberikan guru dengan benar persentase klasikal 53% jumlah siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan persentase klasikal 50%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 60,35 berada pada kategori cukup.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk

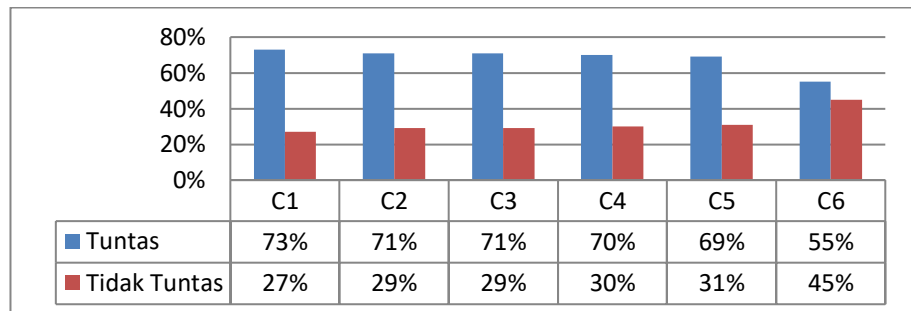
melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 18 siswa, sedangkan yang belum tuntas ada 10 siswa. persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I

Pertemuan II

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, terdapat beberapa kesalahan yang ditemui pada lembar jawaban siswa, kesalahan siswa dalam menjawab soal paling banyak pada nomor 20 mengenai cara pembuatan model sistem peredaran darah dari botol bekas. Dari 28 siswa terdapat 15 siswa yang salah dalam menjawab soal. Persentase soal yang dijawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Pada Level Kognitif Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram 4.5 pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 73%, siswa yang tidak tuntas sebesar 27%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 71%, siswa yang tidak tuntas sebesar 29%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 71%, siswa yang tidak tuntas sebesar 29%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 70%, siswa yang tidak tuntas sebesar 30%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 69%, siswa yang tidak tuntas sebesar 31%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 55%, siswa yang tidak tuntas 45%.

4) Refleksi

Pada siklus I pertemuan II analisis hasil observasi aktivitas guru ada 8 aspek yang terlaksana dan 3 aspek yang terlaksana dan 3 aspek yang belum terlaksana diantaranya guru tidak memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru tidak mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan, sedangkan analisis hasil observasi aktivitas siswa, persentase pernyataan paling rendah yaitu

jumlah siswa yang aktif bertanya sebesar 39%, jumlah siswa yang mampu mendemonstrasikan yang didemonstrasikan oleh guru sebesar 53%, dan jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar sebesar 53%.

Berdasarkan analisis tes hasil belajar siswa, nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 50% (14 siswa) yang tuntas pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 64,2% (18 siswa) pada pertemuan ke-II. Sementara itu ada 10 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus dan siklus I pertemuan I. Namun hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan II berkisar 70 dan masih belum mencapai KKM.

Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi. Siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran dengan metode ceramah. Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa sekitar 9 orang yang belum mampu menacapai KKM yang sudah ditetapkan.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu

diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan cara menyiapkan alat bantu yang dibutuhkan dalam menggunakan metode demonstrasi.

4. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah melewati siklus I dengan menggunakan metode demonstrasi, peneliti menyampaikan materi yang bersumber dari buku tematik siswa. Maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu kincir angin dan melakukan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik mengikuti pelajaran.

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

- a. Membuat pelaksanaan pembelajaran pada materi sistem peredaran darah manusia. Menyiapkan media berupa media gambar tentang paru- paru, jantung dan pembuluh darah.
- b. Menyiapkan soal tes, tes berbentuk pilihan ganda yang dikerjakan secara individual.

2) Tindakan

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.

- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh satu siswa.
 - (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan mengecek kerapian pakaian siswa. Posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - (4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.
- b) Kegiatan Inti
- (1) Siswa mengamati gambar sistem peredaran darah manusia yang ada pada media gambar. **(mengamati)**
 - (2) Guru mengajukan pertanyaan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap hal- hal didemonstrasikan. **(menanya).**
 - (3) Guru dan siswa melakukan percobaan membuat model pembelajaran berupa alat peraga. **(mencoba)**
 - (4) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai cara kerja sistem mendemonstrasikan. **(mengasosiasi)**
 - (5) Siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar soal.
 - (6) Siswa dan guru membahas hasil demonstrasi dan hasil mengembangkan konsep kegiatan akhir. **(mengkomunikasikan)**
- c) Kegiatan Penutup
- (1) Guru memintas siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
 - (2) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

(3) Melakukan penilaian hasil belajar.

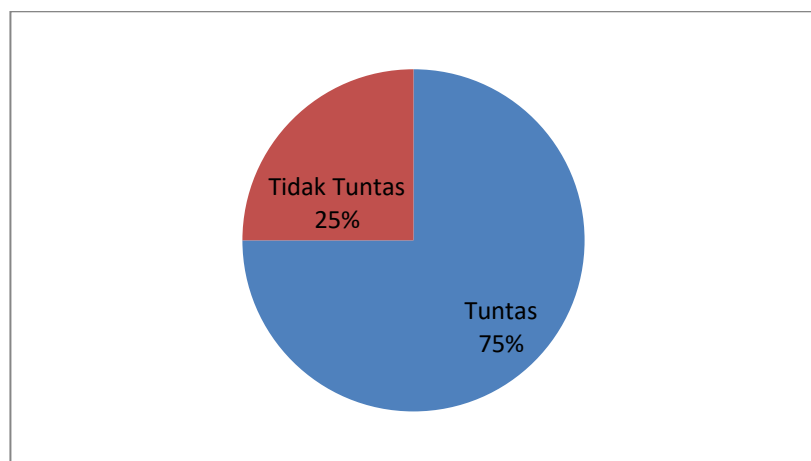
(4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan I (Lampiran 13) mengalami peningkatan dengan jumlah skor yang diperoleh 10 dengan nilai 83,3 dalam kategori baik. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I (Lampiran 17) menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah efektif dan mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang aktif mengamati materi pelajaran dengan persentase klasikal sebesar 85%, jumlah siswa yang aktif menanggapi pertanyaan guru dengan persentase klasikal 85%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 50%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 71%, jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase 89%, jumlah siswa yang mampu menganalisis sistem peredaran darah dengan persentase klasikal 71%, jumlah siswa yang mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru dengan persentase klasikal 60%, jumlah siswa yang menanggapi penjelasan guru dengan persentase klasikal 64%, jumlah siswa yang menjawab soal yang diberikan guru dengan benar persentase klasikal 67% jumlah siswa yang mampu menyimpulkan materi

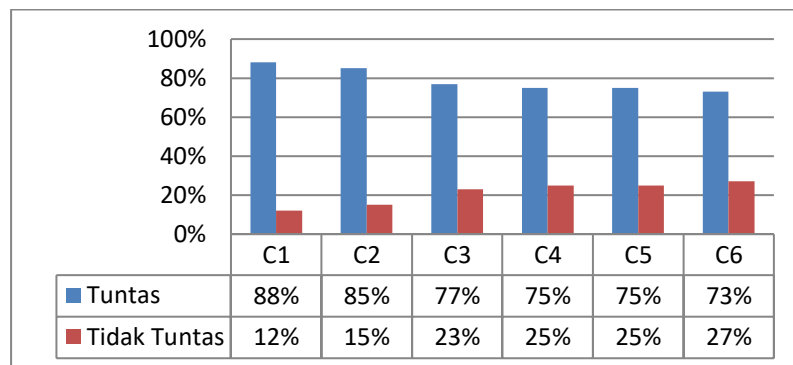
dengan persentase klasikal 60%. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II yaitu 71,42 berada pada kategori baik.

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 21 siswa, sedangkan yang belum tuntas 7 siswa. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif. Persentase soal yang dijawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil pada Level Kognitif Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram 4.7 Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 88%, siswa yang tidak tuntas sebesar 12%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 85%, siswa yang tidak tuntas sebesar 15%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 77%, siswa yang tidak tuntas sebesar 23%. Pada level kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 75%, siswa yang tidak tuntas sebesar 25%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 75%, siswa yang tidak tuntas sebesar 25%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 73%, siswa yang tidak tuntas sebesar 27%.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan I, observasi guru ada 10 aspek yang terlaksana dan 2 aspek yang belum terlaksana diantaranya guru tidak mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok dan guru tidak mengkomunikasikan presentase antar kelompok. Sedangkan observasi aktivitas siswa, persentase pernyataan observasi siswa yang paling rendah yaitu jumlah siswa yang aktif bertanya persentase klasikal sebesar 50%, dan jumlah siswa yang mampu

mendemonstrasikan yang didemonstrasikan oleh guru dengan presentase klasikal sebesar 60%.

Secara umum penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada siklus II, terlihat setelah dilakukan ujian tes pada kelas tersebut ada peningkatan hasil belajar tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%. Diperoleh nilai rata-rata 78,75 dengan persentase ketuntasan 75%. Sementara itu ada 7 siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

Oleh karena itu, masih perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan demonstrasi sehingga siswa dapat ikut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan

- (1) Membuat RPP yang sesuai pada materi sistem peredaran darah manusia dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan.
- (2) Menyediakan media berupa media gambar mengenai materi
- (3) Menyiapkan tes soal pilihan berganda yang dikerjakan secara individual

(4) Menyiapkan materi yang dipelajari.

2) Tindakan

Pelaksanaan pada tindakan siklus II pertemuan II tidak beda banyak dengan siklus I. perbedaannya adalah materi yang dibahas berlanjut dengan perbaikan metode demonstrasi agar siswa mudah memahami materi pembelajaran, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

(1) Kegiatan Awal

- a) Guru member salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk mengamati penjelasan guru.
(mengamati)
- b) Guru menstimulus daya analisis melalui pertanyaan, yaitu sebutkan bagian- bagian jantung? **(menanya)**
- c) Siswa diminta untuk melakukan percobaan dengan meletakkan tangan didada. **(mencoba)**
- d) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya

mengenai yang terjadi dengan tangan yang diletakkan didada tersebut. (**mengasosiasi**)

- e) Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan ada yang 6 ada 5.

(3) Kegiatan Penutup

- a) Guru meminta siswa untuk membuatkan dan menyimpulkan kembali materi pembelajaran
- b) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali
- c) Melakukan penilaian hasil belajar siswa
- d) Guru meminta siswa untuk memimpin doa penutup.

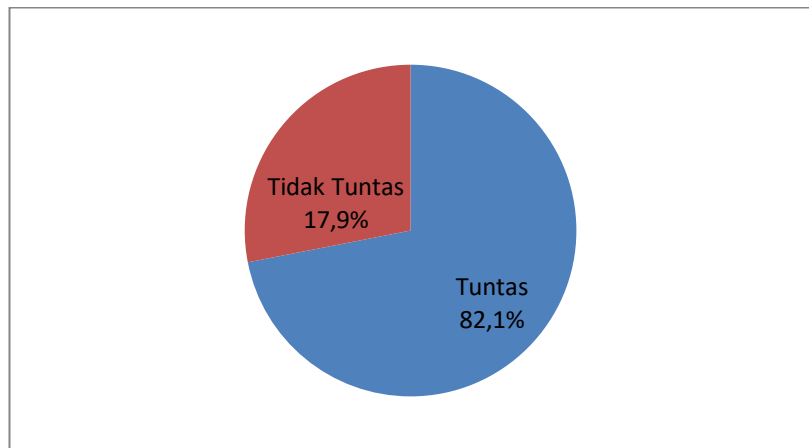
3) Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan II (Lampiran 14) mengalami peningkatan dengan jumlah skor 9 dengan nilai 90 pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II (Lampiran18) menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah efektif dan mengalami peningkatan dalam segala aspek yang diamati yaitu jumlah siswa yang aktif menyimak materi pelajaran dengan persentase klasikal sebesar 82%, jumlah siswa yang aktif mencatat materi pelajaran dengan persentase klasikal 89%, jumlah siswa yang aktif bertanya dengan persentase klasikal 75%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal 78%,

jumlah siswa yang diam dan tenang dengan persentase 85%, jumlah siswa yang mampu menganalisis sistem peredaran darah dengan persentase klasikal 82%, jumlah siswa yang mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru dengan persentase klasikal 75%, jumlah siswa yang menanggapi penjelasan guru dengan persentase klasikal 82%, jumlah siswa yang menjawab soal yang diberikan guru dengan benar persentase klasikal 75% jumlah siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan persentase klasikal 75%. Adapun rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II yaitu 80,35 berada pada kategori baik.

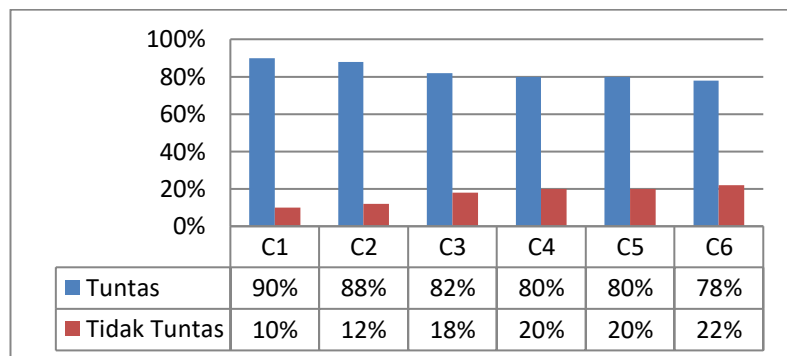
Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan tes yang dilaksanakan, jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 24 siswa, sedangkan yang belum tuntas 4 siswa. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4. 8 Diagram Hasil Belajar Kognitif pada Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan tes hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa pada ranah kognitif, Persentase soal yang dijawab benar dan salah oleh siswa berdasarkan level kognitif dicantumkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Belajar Level Kognitif Pada Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram 4.9 Pada level kognitif C1 siswa yang tuntas sebesar 90%, siswa yang tidak tuntas sebesar 10%. Pada level kognitif C2 siswa yang tuntas sebesar 88%, siswa yang tidak tuntas sebesar 12%. Pada level kognitif C3 siswa yang tuntas sebesar 82%, siswa yang tidak tuntas sebesar 18%. Pada level

kognitif C4 siswa yang tuntas sebesar 80%, siswa yang tidak tuntas sebesar 20%. Pada level kognitif C5 siswa yang tuntas sebesar 80%, siswa yang tidak tuntas sebesar 20%. Pada level kognitif C6 siswa yang tuntas sebesar 78%, siswa yang tidak tuntas sebesar 22%.

4) Refleksi

Pada siklus II pertemuan II, observasi aktivitas siswa ada 9 aspek yang terlaksana dan 1 aspek yang belum terlaksana yaitu guru tidak menanya permasalahan yang ada. Sedangkan observasi aktivitas siswa, persentase pernyataan yang paling rendah yaitu jumlah siswa yang aktif mencatat materi dan siswa yang aktif bertanya, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan siswa yang mampu mendemonstrasikan yang didemonstrasikan oleh guru dengan presentase klasikal sebesar 75%, jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan persentase klasikal sebesar 78%. jumlah siswa yang mampu menjawab soal yang aktivitas belajar siswa sudah efektif dan mengalami peningkatan dalam segala aspek yang diamati yaitu siswa sudah aktif dalam menyimak, mencatat, bertanya, menanggapi, tenang, mampu mendemonstrasikan materi, mampu menjawab soal yang diberikan dan mampu menyimpulkan materi.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II, hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditetapkan yaitu 80%. Diperoleh nilai rata-rata 84,1 dengan persentase ketuntasan 82,14%. Dengan jumlah siswa yang tuntas 23 siswa (82%) dan 5 siswa yang belum tuntas (18%). Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II tidak perlu lagi melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas.

B. Pembahasan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Ibadullah, dkk., Metode demonstrasi adalah cara yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Metode demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.²⁴

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kajian teori. Dijelaskan bahwa kelebihan menggunakan metode demonstrasi ialah membuat materi lebih konkrit/nyata sehingga tidak terkesan monoton dan verbalisme, proses pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih fokus

²⁴ Ibadullah, dkk, *Teori Dan Aplikasi Terpadu* (Jakarta Timur: CV. Ae Media Grafika, 2019), hlm. 36.

terhadap materi yang sedang dipelajari, materi yang diajarkan menjadi lebih menarik, karena selain mendengar siswa juga dapat melihat bagaimana prosesnya terjadi, membuat siswa tertarik untuk mencoba sendiri dengan demikian siswa akan terus semangat berlatih, dan pembelajaran menjadi lebih terkesan sehingga bisa membantu siswa mengingat lebih lama.²⁵

Kondisi awal hasil tes siswa kelas V SD Negeri 200510 Padangsidempuan yang diperoleh peneliti memiliki nilai rata-rata 61,96 dan hanya 11 orang siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan kondisi awal hasil tes belajar siswa tersebut, maka peneliti menggunakan metode demonstrasi pada materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti dengan bantuan guru kelas melakukan tindakan, dimana tindakan dilakukan dengan dua siklus setiap siklus terdapat dua pertemuan. Alat-alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan demonstrasi yaitu media gambar, buku siswa, botol aqua bekas, pipet, lem, dan lain- lain masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 200510 Padangsidempuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I, hasil tes menunjukkan pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu menjadi rata-rata 63,92 sebanyak 14

²⁵ Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2021), hlm. 32.

siswa (50%) yang belum mencapai ketuntasan. Sedangkan di siklus I pertemuan II hasil tes menunjukkan pemahaman keaktifan siswa mulai meningkat dibandingkan sebelumnya dan sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan bertanya pada guru tentang materi yaitu rata-rata 70, sebanyak 10 (36%) siswa yang belum mencapai ketuntasan walaupun belum mencapai kriteria ketuntasan sebesar 75 yaitu KKM yang sudah ditentukan sehingga harus melanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 7 (25%) siswa yang belum mencapai ketuntasan dan nilai rata-rata 78,75 dan pertemuan ke-II tindakan kembali dilakukan dengan penyempurnaan metode demonstrasi. Setelah dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya hasil tes siswa mengalami peningkatan rata-rata 84,1 dan tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 82% atau 23 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriana dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra dan Pemeliharaannya Di kelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Hasil belajar siswa pada postes siklus I memperoleh hasil belajar rata-rata 73,25. Sedangkan pada postes siklus II

terjadinya peningkatan hasil belajar rata-rata menjadi 94,11%.²⁶ Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu sama-sama meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan metode demonstrasi hanya saja pada penelitian ini materi pelajaran berbeda.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Serianni Parinduri dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar di kelas V SD Negeri 197 Simpang Tolang”, dapat disimpulkan bahwa Terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa dari siklus I ke siklus II, untuk presentase ketuntasan belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 45,8% dan skor nilai ketuntasan kelas sebesar 24,5%. Aktivitas belajar IPA siswa pada siklus I sebesar 62,4%, sedangkan pada siklus II sebesar 74,5%.²⁷ Dengan demikian dari hasil analisis peneliti, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat

²⁶ Fitriana, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Dikelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2021,” Skripsi IAIN Padangsidempuan (2021): hlm. 90.

²⁷ Serianni Parinduri, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 197 Simpang Tolang, Jurnal Sekolah, no. 4, 1. (September 2017): hlm. 91-98.

kurang. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan persentase 66,6%. Pada siklus I pertemuan II berada pada kategori baik dengan persentase 72,7%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 83,3%. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori sangat baik dengan persentase 90%.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II. Pada siklus I siswa masih kurang aktif yaitu pada saat siswa diminta untuk bertanya, tidak ada yang berani untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan seperti analisis pada saat kerja kelompok dan menggunakan metode demonstrasi. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 52,14. Pada siklus I pertemuan II berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 60,35. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan dengan nilai rata-rata 71,42. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori sangat baik dengan dengan nilai rata-rata 80,35.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode demonstrasi pada materi sistem peredaran darah manusia dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan rata-rata nilai akhir siswa 84,1 dan persentase siswa yang tuntas 82,14%. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah manusia di kelas V SD Negeri 200510

Goti Padangsidimpuan. Dengan demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan antara lain:

1. Penggunaan metode demonstrasi memerlukan alat peraga untuk membantu mendemonstrasikan materi yang diajarkan.
2. Adanya kesulitan dalam mengatur posisi tempat duduk siswa sehingga pada saat mendemonstrasikan materi siswa tidak kondusif.
3. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pada proses pembelajaran peneliti belum mampu melakukan langkah-langkah metode demonstrasi secara maksimal.
4. Media gambar yang digunakan oleh peneliti kurang besar sehingga mendemonstrasikannya membutuhkan waktu yang banyak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia dengan tema sehat itu penting dan sub tema peredaran darahku sehat setelah menggunakan metode demonstrasi terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 39,2% dan nilai rata-rata kelas 61,96. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa meningkat yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 63,92 (14 siswa) dengan persentase 50%. Kemudian pada pertemuan II peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 70 (18 siswa) dengan persentase 64,2 %. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa menjadi 78,75 (21 siswa) dengan persentase 75 %. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 84,1 (23 siswa) dengan persentase 82,14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Sistem Peredaran Darah Manusia di kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan.

B. Saran-saran

- a. Pihak sekolah, diharapkan metode demonstrasi dapat menjadi metode pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan dan dapat digunakan secara bergantian dengan

metode pembelajaran lain. Karena metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi siswa, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
- c. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Peneliti berharap agar adanya pengkajian lebih dalam pendekatan saintifik karena masih banyak kekurangan akibat dari sumber rujukan maupun pengetahuan dari peneliti. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Suryani. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Asih Widi Wisudawati, dkk. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Sehat Itu Penting/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Delfanis. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal," no. Skripsi IAIN Padangsidimpuan (2021).
- Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan*.
- Erihadiana, Mohammad. "PEMBELAJARAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI PERGURUAN TINGGI ISLAM" XXVIII, no. 229 (2013).
- Fitriana. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi Pelajaran IPA Materi Indra Dan Pemeliharaannya Dikelas IV SD Negeri 18 Bagan Bilah Kabupaten Labuhan Batu Tahun Ajaran 2021," no. Skripsi IAIN Padangsidimpuan (2021).
- Gafur, Abdul. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018" 2, no. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (March 2018).
- Hartini Nara, Siregar Eveliene dan. *Teori Belajar Dan Mengajar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).
- Isrokatun. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation- Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Ibadullah, dkk, *Teori Dan Aplikasi Terpadu*. Jakarta Timur: CV. Ae Media Grafika, 2019.
- "JURNAL PENDIDIKAN KONVERGENSI EDISI 20" 5 (April 2015).

- Kunandar. *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Matondang, Rahmawati. *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI Untuk Pembelajaran PPKn*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Maulana Arafat, Nasution Toni dan. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Nur Alam, Hendra Wira. “Peningkatan Kemampuan Meproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi” 1 no. 1, no. Jurnal Diksatrasia (April 2017).
- Nurdin, Syafruddin. “Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas.” *JURNAL EDUCATIVE* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Nurjannah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Konsep Berbagai Bentuk Energi Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan Sehari- Hari Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 SD Rejang Lebong” 1, no. Jurnal PGSD FKIP (2017).
- Observasi Peneliti Dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan*, 2021.
- Parinduri, Serianni. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Menggunakan Media Gambar Di Kelas V SD Negeri 197 Simpang Tolang” 1, no. Jurnal Sekolah (September 2017).
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek, Dan Penilaian*. Depok: PT Raja Grafindo, 2016.
- Siregar, Eveline, and Hartini Nara. *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.

- Suprijono, Agus. *Cooperative Learnig Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung & Situ Zubaidah Siregar, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan”, Vol. 01 No 1, 2022
- Trianto Ibnu Badar Al- Tabany. *MENDESAIN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF, PROGRESIF, DAN KONTEKSTUAL; Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana, 2014.
- UNDANG- UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003.*
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Wahyudin Nur, Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Wawancara Dengan Ibu Sri Wahyuni Lubis, S. Pd Selaku Walikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan, 2022.*
- Winaryati, Eny. *ACTION RESEARCH DALAM PENDIDIKAN*. Semarang: Unimus Press, 2017.
- Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2021.

Lampiran 1

TABEL NILAI ULANGAN SISWA SD NEGERI 200510

GOTI PADANGSIDIMPUAN

KELAS : V

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan			Jumlah Skor	Rata-Rata	KET	
		I	II	III			T	TT
1	Adelia Amanda Siregar	80	75	100	255	85	✓	
2	Andre Affandi	69	65	70	204	68		✓
3	Andri Ibrahim Nst	70	50	48	168	56		✓
4	Arif Rahman Lubis	87	82	76	245	81,7	✓	
5	Aditya Nanda Pratama	90	80	100	270	90	✓	
6	Bunga Ayu Angraini	100	100	95	295	98,3	✓	
7	Cindy Aulia Putri	45	60	95	200	66,7		✓
8	Daffa Dzamar	75	35	77	187	62,3		✓
9	Dedek Warohman	60	70	45	175	58,3		✓
10	Fathi Surur Nasution	95	84	40	219	73	✓	
11	Iyan Ramadhan	72	35	80	187	62,3		✓
12	Junita Azzahra	55	62	50	167	55,7		✓
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	35	80	90	205	68,3		✓
14	Latifa Husni Tanjung	30	48	40	118	39,3		✓
15	Muhammad Martin Harefaal	98	100	75	273	91	✓	
16	Muhammad Arifin	64	90	90	244	81,3	✓	
17	Marisa	28	56	90	174	58		✓
18	Ramdan Sofyan Pane	88	94	68	250	83,3	✓	
19	Riski Aditia	58	60	40	158	52,7		✓
20	Randi Aditia	84	70	78	232	77,3	✓	
21	Solehuddin Daulay	85	88	80	253	84,3	✓	
22	Syifa Fakhira	90	85	95	270	90,0	✓	
23	Ummu Naziah Siregar	65	68	75	208	69,3		✓
24	Wahyu Hidayat	95	100	100	295	98,3	✓	
25	Yuda Al- Qadib	100	90	95	285	95	✓	
26	Zazkia Zahra Lubis	75	80	65	220	73,3		✓
27	Abdul Fahri Adinata	75	72	75	222	74,0		✓
28	Fahri Rahmadhani	60	68	75	203	67,7		✓
Jumlah							13	15
Presentase Ketuntasan							46,5%	53,5%

Padang Sidempuan, Juni 2022
Wali Kelas

Sri Wahyuni Lubis, S. Pd
NIP. 19890708 202221 2 005

Lampiran 2

TABEL OBSERVASI

No	Aspek Yang Diamati	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Ruang kelas memadai			
2	Jumlah guru memadai			
3	Menggunakan kurikulum 2013			
4	Ada perpustakaan yang memadai			
5	Tersedia ruang media untuk menyimpan media pembelajaran			
6	Media pembelajaran lengkap			
7	Proses pembelajaran dibantu media dalam menjelaskan materi pelajaran			
8	Hasil belajar siswa sudah mencapai KKM			

Padangsidimpun,.....

.....

Observer

Wali Kelas

Tukmaida siregar

Sri Wahyuni Lubis, S. Pd
NIP. 19890708 202221 2 005

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Berapa jumlah siswa di kelas V ?	20 Siswa. Terdiri atas 15 perempuan dan 5 laki-laki.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Namun, apabila media pembelajaran tersedia di sekolah, maka guru akan menjelaskan materi pelajaran dibantu dengan media.
3.	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok jarang dilakukan di kelas. Mengingat waktu belajar yang terbatas dan menimbang kesulitan siswa untuk fokus dalam belajar.
4.	Apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran.
6.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
7.	Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Sesuai dengan satua pendidikan standar nilai KKM adalah 70.
8.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas V ?	Hasil belajar kognitif siswa di kelas V masih tergolong rendah yang dapat dilihat dari hasil ulangan siswa.

Padangsidimpuan,.....

Observer

Wali Kelas

Tukmaida siregar

Sri Wahyuni Lubis, S. Pd
NIP. 19890708 202221 2 005

Lampiran 1

Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 200510 GOTI PADANGSIDIMPUAN
Kelas/ Semester	: V / Ganjil
Tema	: 4 Sehat Itu Penting
Subtema	: 1. Peredaran Darahku Sehat
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran	: 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-

benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, koaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (Kd) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

KD	IPK
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup 3.4.2 Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran pada manusia	4.4.1 Menggambar organ peredaran darah pada manusia 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya dengan benar.

2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami jantung dan fungsinya dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian bagian organ peredaran darah beserta fungsinya dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian paru- paru dengan benar.

D. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peredaran Darahku Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : gambar gambar bagian jantung, gambar bagian paru- paru, dan gambar bagian pembuluh darah.

E. Metode dan Pendekatan

- Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.
- Pendekatan : Saintifik.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran• Menginformasikan tema yang akan dibelajarkann yaitu tentang "<i>Sistem Peredaran Darah Manusia</i>"• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.	5 menit
Inti	<p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membahas singkat tentang sistem peredaran darah manusia	35 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Melalui metode demonstrasi, guru dibantu oleh siswa menampilkan gambar dan alat peraga, kemudian menunjukkan gambar dan alat peraga yang berhubungan dengan sistem peredaran darah manusia• Guru meminta siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru mengenai sistem peredaran darah manusia• Siswa mengamati demonstrasi yang dilakukan oleh guru. <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan bagian- bagian organ peredaran darah manusia• Peserta didik menjawab dengan bergantian apa saja urutan bagian- bagian dari sistem peredaran darah manusia• Guru menunjuk memanggil siswa secara bergantian untuk menyebutkan apa saja sistem	
--	---	--

	<p>peredaran darah manusia beserta fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none">• Dari jawaban pertanyaan tersebut, guru mulai memberikan penguatan dengan menunjukkan langsung gambar dan alat peraga sistem peredaran darah manusia lengkap dengan uraiannya.• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang sistem peredaran darah manusia <p>❖ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing siswa melakukan percobaan terkait proses peredaran darah manusia yang terjadi dalam tubuh mereka.• Guru meminta menempelkan ketiga jari tangan kanan (telunjuk, tengah, dan manis) pada pergelangan tangan kiri, lalu menekannya secara perlahan untuk merasakan dan menghitung denyut nadi mereka selama 15 detik kemudian	
--	--	--

	<p>menghitung kecepatan denyut jantungnya selama 15 detik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menempelkan ketiga jari tangan kanan untuk merasakan denyut nadi dan jantung selama 15 detik. <p>❖ Menalar</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa berdiskusi untuk menganalisis bagaimana proses sistem peredaran darah dalam denyutan nadi dan jantung• Siswa berdiskusi tentang bagian-bagian sistem peredaran darah manusia dan prosesnya dalam nadi dan jantung <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta salah seorang siswa perwakilan dari masing- masing kelompok menyebutkan hasil analisis mereka tentang proses peredaran darah dalam nadi dan jantung	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa sistem peredaran darah manusia merupakan tempat mengalirnya darah pada manusia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama- sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari • Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	5 menit

G. PENILAIAN

- 1 Prosedur penilaian : Tes Tertulis
- 2 Instrumen penilaian : Soal Pilihan Berganda

Padangsidempuan,

2022

Wali Kelas

Peneliti

Sri Wahyuni Lubis, S. Pd
NIP. 19890708 202221 2 005

Tukmaida Siregar
NIM. 1820500088

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 200510
Goti Padangsidempuan

Rahmad Edwin S, S. Pd
NIP. 19830330 200502 1 002

Lampiran 4

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200510 GOTI PADANGSIDIMPUAN

Kelas/ Semester : V / Ganjil

Tema : 4 Sehat Itu Penting

Subtema : 1 Peredaran Darahku Sehat

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

H. Kompetensi Dasar (Kd) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

KD	IPK
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup 3.4.2 Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran pada manusia	4.4.1 Menggambar organ peredaran darah pada manusia 4.4.2 Menjelaskan gambar hasil karya didepan kelas

I. Tujuan Pembelajaran

5. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya dengan benar.
6. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami jantung dan fungsinya dengan benar.
7. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian bagian organ peredaran darah beserta fungsinya dengan benar.
8. Dengan mengamati gambar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan bagian- bagian paru- paru dengan benar.

J. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : Sehat Itu Penting Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Buku Materi : *Peredaran Darahku Sehat* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Media : gambar gambar bagian jantung, gambar bagian paru- paru, dan gambar bagian pembuluh darah.

K. Metode dan Pendekatan

- Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan.
- Pendekatan : Saintifik.

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Kelas dimulai dengan salam, membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik, serta memeriksa kehadiran peserta didik.- Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dalam pembelajaran <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mendengarkan motivasi dari guru untuk tetap menjaga kesehatan setiap saat.- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Menanya<ul style="list-style-type: none">- Sebagai kegiatan pembuka, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang organ peredaran darah yang	35 menit

	<p>terjadi pada jantung. (mengingat kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencoba dan Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kemudian masing- masing kelompok disuruh untuk menggambar dan mendemonstrasikan cara kerja dari organ peredaran darah: <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1 <ul style="list-style-type: none"> - Jantung Kelompok 2 <ul style="list-style-type: none"> - Pembuluh darah Kelompok 3 <ul style="list-style-type: none"> - Paru- paru Kelompok 4 <ul style="list-style-type: none"> - Jantung Kelompok 5 <ul style="list-style-type: none"> - Paru- paru - Setiap kelompok disuruh untuk mendemonstrasikan dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang lain disuruh untuk mengamati kelompok yang sedang presentasi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama- sama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti • Mengajak semua siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	
--	--	--

M. PENILAIAN

- 3 Prosedur penilaian : Tes Tertulis
- 4 Instrumen penilaian : Soal Pilihan Berganda

Wali Kelas

Padangsidempuan,
Peneliti

2022

Sri Wahyuni Lubis, S. Pd
NIP. 19890708 202221 2 005

Tukmaida Siregar
NIM. 1820500088

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri 200510
Goti Padangsidempuan

Rahmad Edwin S, S. Pd
NIP. 19830330 200502 1 002

Lampiran 8

KISI- KISI SOAL

KD	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Sistem peredaran darah manusia	Menjelaskan anatomi jantung	C1 (Mengingat)	1	Manakah yang termasuk organ peredaran darah manusia? a. Mulut b. Kerongkongan c. Mata d. Jantung	D
		Menjelaskan anatomi jantung	C1 (Mengingat)	2	Jantung terdiri atas... bagian a. 3 b. 1 c. 4 d. 5	C
		Menjelaskan bagian- bagian organ peredaran darah manusia	C1 (Mengingat)	3	Sebutkan apa saja organ peredaran darah manusia? a. Mulut, jantung, paru- paru, dn usus	C

					<ul style="list-style-type: none"> b. Mulut, jantung, pembuluh darah, dan usus c. Paru- paru, pembuluh darah, dan jantung d. Pembuluh darah, jantung, dan usus 	
	Sistem Peredaran darah manusia	Menjelaskan urutan peredaran darah besar	C2 (Memahami)	4	<p>Urutan peredaran darah besar yang benar adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jantung (bilik kiri)- seluruh tubuh- jantung (bilik kanan) b. Jantung (atrium kanan)- paru- paru- jantung (atrium kiri) c. Jantung (bilik kiri)- seluruh tubuh- jantung (atrium kanan) d. Paru- paru- jantung (atrium kanan)- seluruh tubuh 	A
		Menjelaskan fungsi organ peredaran darah	C2 (Memahami)	5	<p>Fungsi serambi kanan pada jantung adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima darah kotor dari tubuh dibawah oleh pembuluh darah b. Menerima darah kotor dari paru- paru c. Menerima darah yang kaya oksigen dari tubuh yang dibawa oleh paru- paru d. Menerima darah yang bersih dari paru- paru 	B

	Organ peredaran darah manusia	Menjelaskan cara memelihara organ peredaran darah manusia	C3 (Mengaplikasikan)	6	Upaya yang dapat dilakukan supaya organ peredaran darah tetap sehat adalah... a. Begadang b. Tidur c. Olahraga d. Bermain	C
		Menjelaskan sistem peredaran darah manusia	C3 (Mengaplikasikan)	7	Ketika darah mengalir keseluruhan tubuh, aliran darah tersebut juga turut mengalirkan... a. Oksigen b. Nitrogen c. Pembuluh nadi d. Pembuluh jantung	A
		Menjelaskan fungsi organ peredaran darah manusia	C3 (Mengaplikasikan)	8	Diparu- paru terjadi pertukaran oksigen dan... a. Darah b. Karbondioksida c. Jantung d. Karbonmonooksida	B
		Mengidentifikasi organ peredaran darah pada manusia	C3 (Mengaplikasikan)	9	Penyakit pada peredaran darah yaitu darah sukar membeku jika terjadi luka disebut... a. Hipertensi b. Hipotensi c. Anemia d. Hemophilia	D
		Menjelaskan sikap yang baik	C3 (Mengaplikasikan)	10	Perhatikan olahraga berikut! 1) Senam	A

		menjaga system peredaran darah manusia			<p>2) Berenang 3) Catur 4) Menembak</p> <p>Olahraga yang baik untuk jantung ditunjukkan oleh nomor...</p> <p>a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4)</p>	
		Mengidentifikasi organ peredaran darah	C4 (Menganalisis)	11	<p>Hani adalah seorang petani yang tinggal dipegunungan sedangkan abdan adalah seorang nelayan. Setelah dilakukan tes, jumlah sel darah merah hani lebih banyak jumlahnya dibandingkan abdan. Apa yang menyebabkan hal ini terjadi?</p> <p>a. Pada dataran tinggi, tekanan udara tinggi, begitu juga kadar oksigennya sehingga tubuh membentuk sel darah merah lebih banyak agar dapat mengikat oksigen lebih banyak</p> <p>b. Pada dataran tinggi, tekanan udara rendah, begitu juga kadar oksigennya. Oleh sebab itu tubuh membentuk sel darah merah lebih banyak</p>	B

					<p>agar dapat mengikat oksigen lebih banyak</p> <p>c. Pada dataran rendah, tekanan udara rendah, begitu juga kadar oksigennya. Oleh sebab itu tubuh membentuk sel darah merah lebih sedikit agar dapat mengikat oksigen lebih banyak</p> <p>d. Pada dataran tinggi, tekanan udara lebih tinggi, oksigen terlalu banyak sehingga tubuh membutuhkan sel darah merah yang lebih banyak.</p>	
		Menjelaskan ciri-ciri organ peredaran darah manusia	C4 (Menganalisis)	12	<p>Berikut merupakan berbagai fungsi dari sel darah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan dalam pembekuan darah 2. Berperan dalam pertahanan tubuh 3. Berperan dalam penyebaran nutrisi 4. Berperan dalam penyebaran oksigen <p>Sel darah apakah yang mempunyai ciri- ciri tersebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sel darah merah b. Keping darah c. Sel darah putih 	C

					d. Plasma darah	
	Sistem Peredaran darah manusia	Memperjelas organ peredaran darah manusia	C4 (Menganalisis)	13	Berikut yang bukan contoh pembuluh darah... a. Nadi b. Vena c. Alveoli d. Aorta	C
			C4 (Menganalisis)	14	Memiliki dinding kuat, elastic, memiliki katup dekat jantung, dan letaknya tersembunyi dari permukaan tubuh, adalah ciri-ciri... a. Pembuluh balik b. Jantung c. Pembuluh nadi d. Paru- paru	C
			C4 (Menganalisis)	15	Peredaran darah manusia terbagi atas 2 siklus... a. Peredaran darah kecil dan peredaran besar b. Peredaran darah kecil dan peredaran darah c. Peredaran darah singkat dan peredaran panjang d. Peredaran darah sempit dan peredaran darah luas	A
	Sistem Peredaran Darah	Membedingkan siklus peredaran darah besar dan	C5 (Mengevaluasi)	16	Salah satu perbedaan system peredaran darah kecil dengan system peredaran besar adalah...	D

		peredaran darah kecil			<ul style="list-style-type: none"> a. System peredaran darah kecil memiliki organ yang kecil sedangkan peredaran darah besar memiliki organ yang besar b. System peredaran darah kecil tidak melewati jantung sedangkan system peredaran darah besar melewati jantung c. System peredaran darah kecil untuk anak- anak sedangkan sistem peredaran darah besar untuk orang dewasa d. Sistem peredaran darah kecil hanya mengalirkan darah keparu- paru sedangkan sistem peredaran darah besar mengalirkan darah keseluruhan tubuh. 	
		Meperjelas organ peredaran darah manusia	C5 (Mengevaluasi)	17	<p>Aorta atau arteri besar berperan dalam...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernapasan b. Sistem peredaran darah besar c. Sistem peredaran darah kecil d. Pencernaan 	B
			C5 (Mengevaluasi)	18	<p>Pembuluh yang mengalirkan darah yang keluar dari jantung adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembuluh balik b. Pembuluh halus 	D

					<p>c. Pembuluh nadi d. Pembuluh vena</p>	
		Menjelaskan cara kerja organ peredaran darah manusia	C6 (Menciptakan)	19	<p>Bagaimana cara kerja alat hasil proyek sistem peredaran darah manusia...</p> <p>a. Menganalisis gambar sistem peredaran darah manusia b. Alat ini mengalirkan darah kemanapun alat itu inginkan c. Apabila bilik kiri ditekan, alat ini mengalirkan darah keparu-paru dan keseluruhan tubuh.</p>	D
		Menjelaskan karya model pembelajaran sistem peredaran darah	C6 (Menciptakan)	20	<p>Perhatikan dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 6 botol plastic bekas 2) 3 meter selang kecil, 3) 2 buah ballpoint pegas bekas 4) Buku 5) Pewarnah merah 6) 2 buah gotri kecil 7) Busa karet 8) Celengan bekas 9) Papan triplek <p>Manakah yang bukan merupakan alat dan bahan untuk membuat alat peraga sistem peredaran darah manusia?</p> <p>a. 1,2 dan 3 b. 3,4,dan 7 c. 4,5,dan 8</p>	D

					d. 4 dan 8	
--	--	--	--	--	------------	--

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		
		b) Mengabsen siswa		
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Mengamati aktivitas siswa		
		b. Menanya permasalahan yang ada		
		c. Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		
		d. Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok		
		e. Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok		
3	Kegiatan Penutup	a. Memberikan soal diakhir pembelajaran		
		b. Menutup pembelajaran		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :Kelas :

No	Aspek yang Diobservasi	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Keaktifan siswa	a. Siswa aktif menyimak materi pelajaran		
		b. Siswa aktif mencatat materi pelajaran		
		c. Siswa aktif bertanya		
2.	Perhatian siswa	a. Memperhatikan penjelasan guru		
		b. Diam dan tenang		
3	Pemahaman	a. Siswa mampu menganalisis organ peredaran darah pada manusia.		
		b. Siswa mampu mendemonstrasikan materi setelah didemonstrasikan oleh guru		
		c. Menanggapi penjelasan guru		
		d. Siswa mampu menjawab soal yang diberikanguru degan benar		
		e. Siswa mampu menyimpulkan materi		
Jumlah				
Nilai				
Kategori				

Kategori:

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Lampiran 11**Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I**

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		b) Mengabsen siswa	√	
		c) Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	a) Mengamati aktivitas siswa	√	
		b) Menanya permasalahan yang ada		√
		c) Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		d) Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		e) Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		b) Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			6	
Nilai			60	
Kategori			Cukup	

Lampiran 12

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa		√
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada	√	
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			7	
Nilai			70	
Kategori			Baik	

Lampiran 13

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada	√	
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan		√
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran		√
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			8	
Nilai			80	
Kategori			Baik	

Lampiran 14

Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Ket	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	Memberikan apersepsi dan semangat kepada siswa	√	
		Mengabsen siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
2.	Kegiatan Inti	Mengamati aktivitas siswa	√	
		Menanya permasalahan yang ada	√	
		Mencoba memberikan pencerahan terhadap permasalahan	√	
		Mengasosiasikan siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		Mengkomunikasikan presentasi antar kelompok	√	
3	Kegiatan Penutup	Memberikan soal diakhir pembelajaran	√	
		Menutup pembelajaran	√	
Jumlah skor			9	
Nilai			90	
Kategori			Sangat Baik	

Lampiran 15

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia Amanda Siregar	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	6	60	Baik
2	Andre Affandi	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60	Baik
3	Andri Ibrahim Nst	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	Kurang
4	Arif Rahman Lubis	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Cukup
5	AdityaNanda Lubis	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50	Cukup
6	Bunga Ayu Angraini	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4	40	Kurang
7	Cindy AuliaPutri	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Cukup
8	Daffa Dzamar	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	60	Cukup
9	Dedek Warohman	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30	Kurang
10	Fathi Surur Nasution	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	70	Baik
11	Iyan Ramadhan	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	60	Cukup
12	Junita Azzahra	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60	Cukup
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Kurang
14	Latifa Husni Tanjung	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Baik
15	Muhammad Martin Harefal	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Baik
16	Muhammad Arifin	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Baik
17	Marisa	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Kurang
18	Ramdan Sofyan Pane	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
19	Riski Aditia	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	3	30	Kurang
20	Randi Aditia	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Baik
21	Sholehuddin Daulay	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	Kurang
22	Syifa Fakhira	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	Cukup
23	Ummu Naziyah Siregar	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Cukup

24	Wahyu Hidayat	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	40	Kurang
25	Yuda Al- Qadib	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	30	Kurang
26	Zazkia Zahra Lubis	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	70	Baik
27	Abdul Fahri Adinata	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50	Cukup
28	Fahri Rahmadhani	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	40	Kurang
Jumlah Total Nilai													1460	
Nilai Rata-Rata Kelas													52,14	
Kategori														Cukup

Lampiran 16

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia Amanda Siregar	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	7	70	Baik
2	Andre Affandi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
3	Andri Ibrahim Nst	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Kurang
4	Arif Rahman Lubis	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Cukup
5	AdityaNanda Lubis	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup
6	Bunga Ayu Angraini	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	Cukup
7	Cindy AuliaPutri	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50	Cukup
8	Daffa Dzamar	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	Cukup
9	Dedek Warohman	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	4	40	Kurang
10	Fathi Surur Nasution	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Baik
11	Iyan Ramadhan	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	60	Cukup
12	Junita Azzahra	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Baik
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	Baik
14	Latifa Husni Tanjung	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Baik
15	Muhammad Martin Harefal	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Baik
16	Muhammad Arifin	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Baik
17	Marisa	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Baik
18	Ramdan Sofyan Pane	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	Baik
19	Riski Aditia	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	40	Kurang
20	Randi Aditia	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	50	Cukup
21	Sholehuddin Daulay	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Cukup
22	Syifa Fakhira	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	Baik
23	Ummu Naziah Siregar	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Cukup

24	Wahyu Hidayat	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50	Cukup
25	Yuda Al- Qadib	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40	Kurang
26	Zazkia Zahra Lubis	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Baik
27	Abdul Fahri Adinata	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Baik
28	Fahri Rahmadhani	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60	Cukup
Jumlah Total Nilai													1690	
Nilai Rata-Rata Kelas													60,35	
Kategori														Cukup

Lampiran 17

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia Amanda Siregar	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Baik
2	Andre Affandi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
3	Andri Ibrahim Nst	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Baik
4	Arif Rahman Lubis	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Cukup
5	AdityaNanda Lubis	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
6	Bunga Ayu Angraini	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
7	Cindy AuliaPutri	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Baik
8	Daffa Dzamar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	Baik
9	Dedek Warohman	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
10	Fathi Surur Nasution	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Baik
11	Iyan Ramadhan	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60	Cukup
12	Junita Azzahra	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Cukup
14	Latifa Husni Tanjung	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Baik
15	Muhammad Martin Harefal	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Baik
16	Muhammad Arifin	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
17	Marisa	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Baik
18	Ramdan Sofyan Pane	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik
19	Riski Aditia	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60	Cukup
20	Randi Aditia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Baik
21	Sholehuddin Daulay	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
22	Syifa Fakhira	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	5	50	Cukup
23	Ummu Naziah Siregar	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	70	Baik

24	Wahyu Hidayat	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Cukup
25	Yuda Al- Qadib	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
26	Zazkia Zahra Lubis	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
27	Abdul Fahri Adinata	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Baik
28	Fahri Rahmadhani	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Baik
Jumlah Total Nilai													2000	
Nilai Rata-Rata Kelas													71,42	
Kategori														Baik

Lampiran 18

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adelia Amanda Siregar	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
2	Andre Affandi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
3	Andri Ibrahim Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Baik
4	Arif Rahman Lubis	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Baik
5	AdityaNanda Lubis	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
6	Bunga Ayu Angraini	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
7	Cindy AuliaPutri	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
8	Daffa Dzamar	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik
9	Dedek Warohman	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
10	Fathi Surur Nasution	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Baik
11	Iyan Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Baik
12	Junita Azzahra	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Baik
14	Latifa Husni Tanjung	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
15	Muhammad Martin Harefaal	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Baik
16	Muhammad Arifin	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Baik
17	Marisa	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Baik
18	Ramdan Sofyan Pane	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
19	Riski Aditia	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8	80	Baik
20	Randi Aditia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Sangat Baik
21	Sholehuddin Daulay	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Baik
22	Syifa Fakhira	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik

23	Wahyu Hidayat	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
24	Yuda Al- Qadib	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
25	Zazkia Zahra Lubis	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik
26	Abdul Fahri Adinata	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Baik
27	Fahri Rahmadhani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Baik
28	Wahyu Hidayat	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
Jumlah Total Nilai													2250	
Nilai Rata-Rata Kelas													80,35	
Kategori														Baik

Lampiran 19

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia Amanda Siregar	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	14	70	TT
2	Andre Affandi	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	√	√	15	75	T
3	Andri Ibrahim Nst	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	√	√	√	×	13	65	TT
4	Arif Rahman Lubis	√	×	√	×	×	√	√	√	×	√	×	×	×	×	×	×	√	√	√	√	10	50	TT
5	AdityaNanda Lubis	√	×	√	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	13	65	TT
6	Bunga Ayu Angraini	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	√	15	75	T
7	Cindy AuliaPutri	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	15	75	T
8	Daffa Dzamar	√	×	×	√	×	√	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	×	×	×	√	8	40	TT
9	Dedek Warohman	√	×	×	×	√	√	×	×	×	×	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	10	50	TT
10	Fathi Surur Nasution	×	√	×	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	11	55	TT
11	Iyan Ramadhan	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	√	15	75	T
12	Junita Azzahra	√	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	×	√	√	11	55	TT
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	×	×	×	×	10	50	TT
14	Latifa Husni Tanjung	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	×	×	√	9	45	TT
15	Muhammad Martin Harefal	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	15	75	T
16	Muhammad Arifin	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	√	×	×	√	×	10	50	TT
17	Marisa	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	15	75	T

18	Ramdan Sofyan Pane	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	15	75	T
19	Riski Aditia	√	×	√	√	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	12	60	TT
20	Randi Aditia	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
21	Sholehuddin Daulay	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	11	55	TT
22	Syifa Fakhira	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	15	75	T
23	Ummu Naziah Siregar	√	√	×	×	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	10	50	TT
24	Wahyu Hidayat	×	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	√	×	11	55	TT
25	Yuda Al- Qadib	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	16	80	T
26	Zazkia Zahra Lubis	√	√	×	×	×	√	√	×	×	×	√	√	×	×	×	×	√	×	√	×	8	40	TT
27	Abdul Fahri Adinata	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	11	50	TT
28	Fahri Rahmadhani	√	√	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	15	75	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1735			
Nilai Rata- rata Kelas																					61,96			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						11		
Persentase Ketuntasan																						39,2%		

Lampiran 20

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia Amanda Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	16	80	T	
2	Andre Affandi	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	15	75	T	
3	Andri Ibrahim Nst	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	×	×	13	65	TT	
4	Arif Rahman Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	×	×	15	75	T	
5	AdityaNanda Lubis	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	×	×	×	×	√	×	13	65	TT	
6	Bunga Ayu Angraini	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	16	80	T	
7	Cindy AuliaPutri	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	15	75	T	
8	Daffa Dzamar	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	12	60	TT	
9	Dedek Warohman	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	14	70	TT	
10	Fathi Surur Nasution	×	√	×	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	×	√	√	11	55	TT
11	Iyan Ramadhan	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T	
12	Junita Azzahra	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	15	75	T	
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	14	70	TT	
14	Latifa Husni Tanjung	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	×	×	√	√	10	50	TT
15	Muhammad Martin Harefal	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	16	80	T	
16	Muhammad Arifin	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	12	60	TT
17	Marisa	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	15	75	T
18	Ramdan Sofyan Pane	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	16	80	T	

19	Riski Aditia	√	×	√	√	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	×	12	60	TT
20	Randi Aditia	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	15	80	T
21	Sholehuddin Daulay	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	12	60	TT
22	Syifa Fakhira	√	√	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	16	80	T
23	Ummu Naziah Siregar	√	√	×	×	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	√	×	×	10	50	TT
24	Wahyu Hidayat	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	×	√	15	75	T
25	Yuda Al- Qadib	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	16	80	T
26	Zazkia Zahra Lubis	√	√	×	×	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	×	√	√	√	×	11	55	TT
27	Abdul Fahri Adinata	√	×	×	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	×	11	50	TT
28	Fahri Rahmadhani	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1790			
Nilai Rata- rata Kelas																					63,92			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						14		
Persentase Ketuntasan																						50%		

Lampiran 21

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia Amanda Siregar	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	15	75	T
2	Andre Affandi	√	×	√	√	×	√	×	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	×	15	75	T
3	Andri Ibrahim Nst	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	×	×	×	10	50	TT
4	Arif Rahman Lubis	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T
5	AdityaNanda Lubis	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	15	75	T
6	Bunga Ayu Angraini	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T
7	Cindy AuliaPutri	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	×	√	√	×	15	75	T
8	Daffa Dzamar	×	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	√	12	60	TT
9	Dedek Warohman	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	14	70	TT
10	Fathi Surur Nasution	√	√	×	√	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	×	×	11	55	TT
11	Iyan Ramadhan	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	15	75	T
12	Junita Azzahra	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	15	75	T
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	11	55	TT
14	Latifa Husni Tanjung	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	15	75	T
15	Muhammad Martin Harefaal	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	16	80	T
16	Muhammad Arifin	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	15	75	T
17	Marisa	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	15	75	T

18	Ramdan Sofyan Pane	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	15	75	T
19	Riski Aditia	√	×	√	√	√	×	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	×	√	12	60	TT
20	Randi Aditia	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T
21	Sholehuddin Daulay	×	×	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	√	×	×	10	50	TT
22	Syifa Fakhira	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	15	75	T
23	Ummu Naziah Siregar	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	×	×	×	11	75	TT
24	Wahyu Hidayat	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	15	50	T
25	Yuda Al- Qadib	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	×	15	75	T
26	Zazkia Zahra Lubis	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	×	×	12	75	TT
27	Abdul Fahri Adinata	√	×	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	11	80	TT
28	Fahri Rahmadhani	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	15	75	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1965			
Nilai Rata- rata Kelas																					70			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						18		
Persentase Ketuntasan																						64, 2%		

Lampiran 22

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia Amanda Siregar	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	×	×	√	15	75	T	
2	Andre Affandi	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	18	90	T	
3	Andri Ibrahim Nst	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	×	×	√	√	×	13	65	TT	
4	Arif Rahman Lubis	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	×	×	√	×	√	√	√	√	√	15	75	T	
5	AdityaNanda Lubis	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	17	85	T	
6	Bunga Ayu Angraini	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T	
7	Cindy AuliaPutri	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	17	85	T	
8	Daffa Dzamar	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	16	80	T	
9	Dedek Warohman	√	×	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	×	×	14	70	TT	
10	Fathi Surur Nasution	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	×	14	70	TT
11	Iyan Ramadhan	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
12	Junita Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	18	90	T	
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	14	70	TT
14	Latifa Husni Tanjung	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	×	16	80	T
15	Muhammad Martin Harefal	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	16	80	T	
16	Muhammad Arifin	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	15	75	T	
17	Marisa	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T	
18	Ramdan Sofyan Pane	√	√	×	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	15	75	T
19	Riski Aditia	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	14	70	TT	
20	Randi Aditia	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	16	80	T	

21	Sholehuddin Daulay	×	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	×	√	√	√	12	80	T
22	Syifa Fakhira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	×	17	85	T
23	Ummu Naziah Siregar	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	×	×	√	×	√	√	√	√	√	14	70	TT
24	Wahyu Hidayat	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	15	75	T
25	Yuda Al- Qadib	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
26	Zazkia Zahra Lubis	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	14	70	TT
27	Abdul Fahri Adinata	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
28	Fahri Rahmadhani	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					2205			
Nilai Rata- rata Kelas																					78,75			
Jumlah Siswa Yang Tuntas																						21		
Persentase Ketuntasan																						75%		

Lampiran 23

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia Amanda Siregar	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	18	90	T	
2	Andre Affandi	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
3	Andri Ibrahim Nst	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	17	85	T	
4	Arif Rahman Lubis	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
5	AdityaNanda Lubis	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
6	Bunga Ayu Angraini	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
7	Cindy AuliaPutri	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	17	85	T	
8	Daffa Dzamar	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	16	80	T	
9	Dedek Warohman	√	×	√	×	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	14	70	TT	
10	Fathi Surur Nasution	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	√	17	85	T	
11	Iyan Ramadhan	√	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T	
12	Junita Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	18	90	T	
13	Khoiriatul Awanda Sholehah	√	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	×	×	√	√	√	×	√	√	14	70	TT	
14	Latifa Husni Tanjung	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	×	√	17	85	T	
15	Muhammad Martin Harefal	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	×	√	√	16	80	T	
16	Muhammad Arifin	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	18	90	T	
17	Marisa	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T	
18	Ramdan Sofyan Pane	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	18	90	T	
19	Riski Aditia	×	√	√	√	√	√	√	√	√	×	×	√	√	√	×	×	×	√	√	14	70	TT	
20	Randi Aditia	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	18	90	T	

21	Sholehuddin Daulay	×	√	√	√	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	14	70	TT
22	Syifa Fakhira	√	√	√	×	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	17	85	T
23	Ummu Naziah Siregar	√	√	×	×	√	√	√	×	×	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	14	70	TT
24	Wahyu Hidayat	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	17	90	T
25	Yuda Al- Qadib	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	17	85	T
26	Zazkia Zahra Lubis	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	17	85	T
27	Abdul Fahri Adinata	√	√	√	√	√	√	√	×	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	17	85	T
28	Fahri Rahmadhani	√	√	√	√	×	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	T
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																						2355		
Nilai Rata- rata Kelas																						84,1		
Jumlah Siswa Yang Tuntas																							23	
Persentase Ketuntasan																							82,14%	

Lampiran 24







Lampiran 26

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 200510 Goti Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ II (dua)
Pokok Bahasan : Organ Peredaran Darah Manusia
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, Oktober 2022

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 200510 Goti Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : V/ II (dua)
Pokok Bahasan : Organ Peredaran Darah Manusia
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				

	2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Oktober 2022

Asriana Harahap, M.Pd
 NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan “

Yang disusun oleh :

Nama : Tukmaida Siregar

Nim : 18 205 00088

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidimpuan, Oktober 2022

Validator

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Tukmaida Siregar
Nim : 18 205 00088
Alamat : Sabasitahul- tahul
Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Dahron Siregar
Nama Ibu : Rokiah Simamora
Pekerjaan Orangtua : Wiraswasta
Alamat : Sabasitahul- tahul
Kecamatan Padang Bolak
Kabupaten Padang Lawas Utara

III. PENDIDIKAN

SDN 100890 Gununtua : Tahun 2006-2012
MTsN Pasar Purbabangun : Tahun 2012-2015
MAN 1 Padangsidimpuan : Tahun 2015-2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximite (0634) 24022

Nomor: B 366 /Un.28/E.1/PP.00.9/11/2022

22 November 2022

Lamp :-

Perihal: **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M. Pd
2. Syafrillanto, M.Pd

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Tuknaida Siregar
NIM : 1820500088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Padangsidimpuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.



Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah. M. Pd
NIP 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 2430 /In.14/E.1/TL.00/08/2022

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Tukmaida Siregar
NIM : 1820500088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Berbantu Media Gambar pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 200510 Goti Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200510 PADANG SIDEMPUAN
Alamat: Jln. H. T. Rizal Nurdin Km 10 Goti Kec. Padangsidimpuan Tenggara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/02-IX/Sd.510/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RAHMAD EDWIN S, S.Pd**
Pangkat/Golongan : Penata TK.I/ III-d
Jabatan : Kepala SD Negeri 200510 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **TUKMAIDA SIREGAR**
NIM : 1820500088
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padangmatinggi

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SD NEGERI 200510 Padang Sidempuan dari tanggal 23 Agustus 2022 s/d 24 September 2022, judul Penelitian : **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 200510 PADANGSIDIMPUAN”**.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, 24 September 2022
Kepala Sekolah

